

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**MANAJEMEN STRATEGIK DALAM
PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ISLAM
DI PONDOK PESANTREN SYEKH BURHANUDDIN KUNTU
KECAMATAN KAMPAR KIRI
KABUPATEN KAMPAR**

TESIS

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Magister pada Program Studi Pendidikan
Agama Islam Konsentrasi Manajemen Pendidikan Agama
Islam



Oleh :

**HAMSYI YAMAIDI
NIM. 21790115859**

**PROGRAM STRATA 2
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1441 H/ 2019 M**



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang menaunkumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dr. IDRIS, M.Ed
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Hal : Tesis Saudara
Hamsyi Yamaidi

Kepada Yth,
Direktur Program Pascasarjana
UIN Suska Riau
Di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr, Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi tesis saudara:

Nama : Hamsyi Yamaidi
NIM : 21790115859
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Manajemen strategik dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb.

Pekanbaru, 20 Desember 2019
Pembimbing I,

Dr. IDRIS, M.Ed
NIP. 19760504 200501 1 005



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. KHAIRIL ANWAR, MA
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Hal : Tesis Saudara
Hamsyi Yamaidi

Kepada Yth,
Direktur Program Pascasarjana
UIN Suska Riau
Di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr, Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi tesis saudara:

Nama : Hamsyi Yamaidi
NIM : 21790115859
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Manajemen strategik dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb.

Pekanbaru, 20 Nopember 2019
Pembimbing II,

Dr. KHAIRIL ANWAR, MA
NIP. 19740713200801 1 011

PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan dibawah ini, selaku pembimbing tesis dengan ini menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **“Manajemen Strategik dalam Pengembangan Pendidikan Islam di Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar”** yang ditulis oleh:

Nama : Hamsyi Yamaidi
NIM : 21790115859
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

Untuk Diajukan Dalam Sidang Munaqasyah Tesis Pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal: 20 Desember 2019
Pembimbing I



Dr. Idris, M.Ed
NIP. 19760504 200501 1 005

Tanggal: 20 Desember 2019
Pembimbing II



Dr. Khairil Anwar, MA
NIP. 19740713200801 1 011

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam



Dr. Andi Murniati, M.Pd
NIP. 19650817 199402 2 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hamsyi Yamaidi
 Nomor Induk Mahasiswa : 21790115859
 Tempat/Tanggal Lahir : Lipatkain 05 Mei 1973
 Program : Magister
 Prog. Studi : Pendidikan Agama Islam
 Kosentrasi : Manajemen Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang saya tulis berjudul: **"Manajemen Strategik Dalam Pengembangan Pendidikan Islam di Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar,"** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dari Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau ini seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri maupun bagian-bagian tertentu dalam penulisan tesis yang saya kutip dari karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 09 Desember 2019



Hamsyi Yamaidi
 NIM. 21790115859

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

ميجرلا نمحرلا الله مسب

Puji dan syukur penulis persembahkan ke hadirat Allah SWT. karena hanya dengan petunjuk dan bimbinganNya serta karunia dan pertolonganNya Tesis yang berjudul: "***Manajemen Strategik Dalam Pengembangan Pendidikan Islam di Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar,***" ini dapat diselesaikan. Shalawat dan Salam penulis sanjungkan ke haribaan Junjungan Alam Nabi Besar Muhammad SAW. yang telah membimbing manusia ke jalan yang benar. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik bantuan materil maupun spirituil. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif Kasim Riau,
2. Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan fasilitas, sarana dan prasarana kepada penulis dalam mengikuti perkuliahan pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau,
3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bapak Dr. Idris, M.Ag selaku Pembimbing I dan Bapak Dr. Khairil Anwar, M.Ag selaku Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, arahan dan perbaikan tesis ini.
5. Bapak dan Ibu para Dosen beserta Karyawan Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah membimbing, memberikan dan menyumbangkan ilmu pengetahuannya kepada penulis.
6. Kepala Perpustakaan al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta karyawan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk meminjam buku-buku yang diperlukan dalam penyusunan tesis ini,
7. Kepala Perpustakaan Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta karyawan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk meminjam buku-buku yang diperlukan dalam penyusunan tesis ini,
8. Isteriku tercinta dan anak-anakku tersayang, Ayahanda dan Ibunda/ Ummi tercinta, Kakak dan adik-adikku tersayang yang telah banyak memberikan dorongan, semangat dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan studi pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sampai dengan penyusunan tesis ini.
9. Semua rekan-rekan yang sama-sama duduk menimba ilmu pengetahuan di Kampus Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan masukan, kritik dan saran dalam penulisan tesis ini.

Penulis juga menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran dari berbagai pihak demi perbaikan di masa

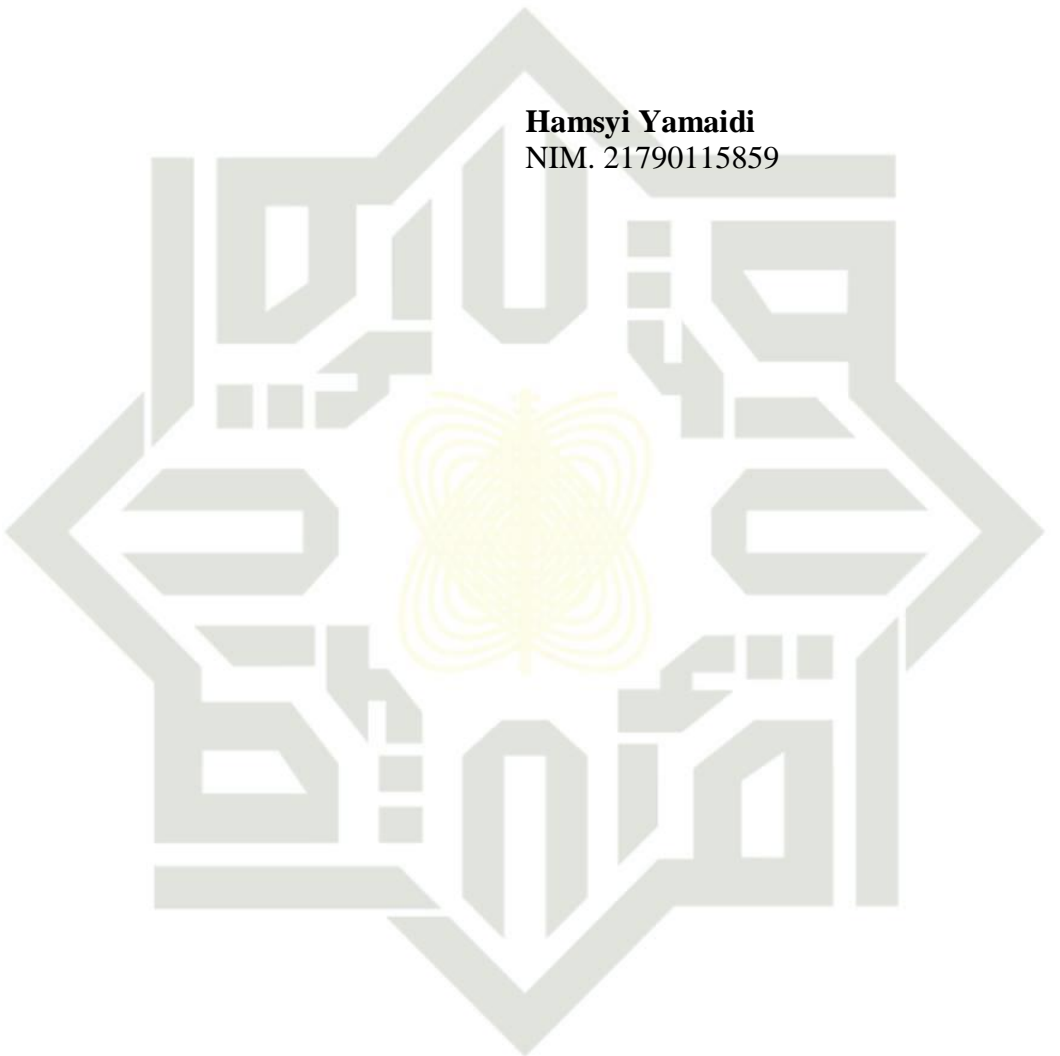
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendatang sangatlah penulis harapkan, Demikian, semoga tesis ini ada manfaatnya.

Wassalam
Penulis,

Hamsyi Yamaidi
NIM. 21790115859



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

HALAMAN

HALAMAN JUDUL	
NOTA DINAS	
PERSETUJUAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
ABSTRAKS	vi
TRANSLITERASI	vii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Istilah	7
C. Permasalahan	12
1. Identifikasi Masalah	13
2. Batasan Masalah	13
3. Rumusan Masalah	13
D. Tujuan Penelitian dan Mamfaat Penelitian	14
1. Tujuan Penelitian	15
2. Sistematika Penulisan	16
BABA II : LANDASAN TEORITIS	
A. Manajemen Strategis	18
b. Pengertian dan Ruang Lingkup	18
c. Tujuan dan Manfaat Manajemen Strategik	24
d. Kerangka Penerapan Manajemen Strategis	27
B. Pengembangan Pendidikan Islam	34
a. Pengertian dan Ruang Lingkup	34
b. Model-model Pengembangan Pendidikan Islam	47
c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengembangan Pendidikan Islam	54
C. Pesantren	61
a. Pengertian dan Ruang Lingkup	61
b. Elemen Pesantren	66
c. Peran, Fungsi dan Pengembangan Pendidikan Pesantren	71
D. Tinjauan Penelitian Yang Relevan	86
E. Konsep Operasional / Kriteria Variabel	91
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	93
B. Tempat dan Waktu Penelitian	94
C. Informan Penelitian/Populasi dan Sampel Penelitian	94
D. Sumber Data	94
E. Teknik Pengumpulan Data	96
F. Teknik Analisis Data	97
G. Validitas dan Rebelitas Data Penelitian	99



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum (Profil Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin)	
A. Identitas Lembaga.....	103
B. Keadaan Ustadz/ Guru, Pegawai dan Santri/ Siswa.....	108
C. Sarana dan Prasarana.....	111
B. Temuan Khusus	
A. Pengamatan dan Analisis Lingkungan Dalam Penerapan Manajemen Strategik Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar Dalam Pengembangan Pendidikan Islam	112
b. Pengamatan dan Analisis Lingkungan Eksternal	112
c. Pengamatan dan Analisis Lingkungan Internal	127
2. Perumusan Strategi Dalam Penerapan Manajemen Strategik Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar Dalam Pengembangan Pendidikan Islam	138
a. Merumuskan dan Menetapkan Visi, Misi dan Tujuan	138
b. Merumuskan dan Menetapkan Strategi, Arah dan Kebijakan	144
3. Implementasi Strategi Dalam Penerapan Manajemen Strategik Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar Dalam Pengembangan Pendidikan Islam	146
a. Sistem Pendidikan	147
b. Kurikulum	153
c. Jadwal Kegiatan Belajar Mengajar	155
d. Kultur Pembelajaran Pesantren	157
e. Metode Pembelajaran	160
4. Evaluasi dan Pengendalian Dalam Penerapan Manajemen Strategik Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar Dalam Pengembangan Pendidikan Islam	162
a. Menerapkan Peraturan, Adab dan Etika Santri/ Siswa ..	164
b. Menerapkan Peraturan, Adab dan Etika Ustadz/ Guru..	164
c. Melakukan Pertemuan Mingguan	168
d. Menyusun Laporan Bulanan	169
e. Menyusun Laporan Tahunan	170

BAB V : PENUTUP

a. Kesimpulan.....	173
b. Saran-saran	174

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan Tunggal

ا = a	ر = r	ف = f
ب = b	ز = z	ق = q
ت = t	س = s	ك = k
ث = ts	ش = sy	ل = l
ج = j	ص = sh	م = m
ح = h	ض = dh	ن = n
خ = kh	ط = th	و = w
د = d	ظ = zh	ه = h
ذ = dz	ع = ‘	ء = ‘
	غ = gh	ي = y

- Vokal Panjang (*mad*) a = aa
- Vokal Panjang (*mad*) I = ii
- Vokal Panjang (*mad*) u = uu

2. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap ditulis rangkap, misalnya العامة ditulis al-‘ammah

3. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, misalnya شريعة (*syari’ah*), *kasrah* ditulis i, misalnya الجبال (*al-Jibali*), dan *dhammah* ditulis u, misalnya ظلوما (*dzuhuman*).

4. Vokal Rangkap

او ditulis aw, أُو ditulis uw, أي ditulis ay, dan اي ditulis iy.

5. Ta’ Marbutah

Ta’ marbutah yang dimatikan ditulis h, misalnya عربية ditulis ‘arabiyyah, kecuali telah diserap ke dalam bahasa Indonesia yang baku, seperti mait, bila dihidupkan ditulis t, misalnya الميثة ditulis al-maitatu.

6. Kata Sandang Alif Lam

Alif Lam yang diikuti oleh huruf qamariyyah dan syamsiyyah, ditulis al, misalnya المسلم ditulis al-Muslim, الدار ditulis al-Dar. Kecuali untuk nama diri yang diikuti kata Allah, misalnya عبد الله ditulis Abdullah.

7. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

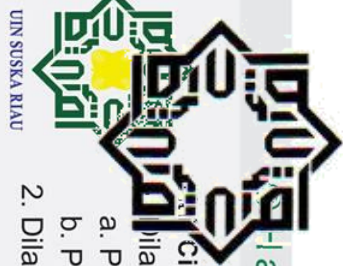
ABSTRAK

Hamsyi Yamaidi, (2019) Manajemen Strategik Dalam Pengembangan Pendidikan Islam DI Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar
(Tesis Program Pascasarjana UIN Suska-Riau)

Rumusan masalah penelitian : (1) bagaimana penerapan manajemen strategik dalam pengembangan pendidikan Islam pada tahapan pengamatan dan analisis lingkungan di Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar, (2) bagaimana penerapan manajemen strategik dalam pengembangan pendidikan Islam pada tahapan perumusan strategi di Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar, (3) bagaimana penerapan manajemen strategik dalam pengembangan pendidikan Islam pada tahapan implementasi strategi di Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar, dan (4) bagaimana penerapan manajemen strategik dalam pengembangan pendidikan Islam pada tahapan evaluasi dan pengendalian (control strategi) di Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar. Jenis penelitian adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data: observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari pimpinan Pondok Pesantren, Kepala Madrasah Tsanawiyah (al-Wustha), Kepala Madrasah Aliyah (al-Ulya), Wakil Kepala Madrasah Aliyah (al-Ulya) Bidang Kurikulum, Bidang Kesiswaan, Bidang Sarana dan Prasarana dan Bidang Hubungan Masyarakat. Teknik analisis data : deduktif, induktif dan komperatif.

Hasil penelitian: (1) penerapan manajemen strategik dalam pengembangan pendidikan Islam pada tahapan pengamatan dan analisis lingkungan di Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar, mencakup : pengamatan dan analisis lingkungan eksternal (geografis, agama, sosial, budaya dan ekonomi), dan pengamatan dan analisis lingkungan internal (Sumber Daya Manusia/ pimpinan, pengelola, guru dan pegawai), santri/ siswa, sumber dana, sarana dan prasarana), (2) penerapan manajemen strategik dalam pengembangan pendidikan Islam pada tahapan perumusan strategi di Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu, mencakup : merumuskan dan menetapkan visi, misi dan tujuan, dan merumuskan dan menetapkan strategi, arah dan kebijakan, (3) penerapan manajemen strategik dalam pengembangan pendidikan Islam pada tahapan implementasi strategi di Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu, mencakup : menerapkan sistem pendidikan, kurikulum, jadwal kegiatan pembelajaran, kultur pembelajaran, dan metode pembelajaran, dan (4) penerapan manajemen strategik dalam pengembangan pendidikan Islam pada tahapan evaluasi dan pengendalian (control strategi) di Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu, mencakup : menerapkan peraturan, adab dan etika santri/ siswa, menerapkan peraturan, adab dan etika ustadz/ guru, melakukan komunikasi dan rapat koordinasi (*briefing*), menyusun laporan bulanan, dan menyusun laporan tahunan.

Kata Kunci : *manajemen strategik, pengembangan, pendidikan Islam.*



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

Nama
Nomor Induk Mahasiswa
Gelar Akademik

Hamsyi Yamaidi
21790115859
M.Pd (Magister Pendidikan)
Mnajemen Straegik Dalam Pengembangan
Pendidikan Islam Di Pondok Pesantren Syekh
Burhanuddin Kuntu Kecamatan Kampar Kiri
Kabupaten Kampar

Drs. H. Iskandar arnel, MA., Ph. D
Penguji I / Ketua

Dr. Andi Murniati, M. Pd
Penguji II / Sekretaris

Dr. Kadar. M.Ag
Penguji III

Dr. Sukma Erni, M. Pd
Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan

11 Mei 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pesantren dan madrasah sebagai sub sistem pendidikan Nasional yang menjadi ciri khas lembaga pendidikan Islam tradisional sekaligus pendidikan tertua khas Indonesia,¹ memiliki peranan yang sangat strategis dalam pembangunan budaya dan peradaban bangsa dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa.² Mujamil Qomar memberikan gambaran tentang lembaga pendidikan Islam pesantren sebagai berikut :

Selain sebagai lembaga pendidikan Islam, pondok pesantren merupakan sumber inspirasi yang tidak pernah kering bagi para pencita ilmu dan peneliti yang berupaya mengurai anatominya dari berbagai dimensi. Dari kawahnya, sebagai obyek studi telah lahir doktor-doktor dari berbagai disiplin ilmu, mulai dari antropologi, sosiologi, pendidikan, politik, agama dan lain sebagainya sehingga pesantren sebagai sistem pendidikan Islam di negeri ini kontribusinya sangat besar bagi pembangunan manusia seutuhnya.³

Pondok pesantren sebagai pranata pendidikan ulama pada umumnya terus menyelenggarakan misinya agar umat memiliki pemahaman dalam ilmu-ilmu agama (*tafaqquh fi al-din*) dan memotivasi kader ulama dalam misi dan

¹Nurcholish Madjid, *Bilik-Bilik Pesantren : Sebuah Potret Perjalanan*, (Jakarta : Paramadina, 2014), hlm. 3.

²Sejalan dengan amanat Undang-undang Dasar 1945 pasal 31 ayat (3) menyatakan: "Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan pendidikan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang." M. Kholid Fathoni, *Pendidikan Islam dan Pendidikan Nasional (Paradigma Baru)*, (Jakarta: Depag RI, 2011), hlm. 9.

³Mujamil Qomar, *Pesantren Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokrasi Institusi*, (Jakarta: Erlangga, 2012), hlm. xv. M. Dawam Raharjo, *Perkembangan Masyarakat dalam Perspektif Pesantren; Pergaulan Dunia Pesantren : Membangun dari Bawah*, (P3M, Jakarta, 2015), hlm. vii.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fungsinnya sebagai pewaris para Nabi (*warasat al-anbiya*).⁴ Eksistensi Pondok pesantren di tengah-tengah lajunya modernisasi sampai hari ini tetap bisa bertahan dengan identitasnya sendiri. Mengingat adanya beberapa nilai fundamental pendidikan pesantren selama ini, antara lain : (1) komitmen untuk melakukan transfer ilmu-ilmu agama (*tafaquh fi al-din*), nilai-nilai untuk teguh terhadap konsep dan ajaran agama, (2) pendidikan sepanjang waktu/ sepanjang hayat (*full day school*), (3) pendidikan integrative dengan mengkolaborasikan antara pendidikan formal dan nonformal (pendidikan seutuhnya, teks dan kontekstual atau teoritis dan praktis, (4) adanya keragaman, kebebasan, kemandirian dan tanggungjawab, (5) dalam pesantren diajarkan bagaimana hidup bermasyarakat.⁵

Eksistensi pondok pesantren dalam mewujudkan nilai-nilai fundamental tersebut ternyata tidak dapat dipisahkan dari keberadaan Kyai sebagai tokoh sentral,⁶ yang merupakan gelar yang diberikan oleh masyarakat kepada ulama yang memiliki dan menjadi pemimpin pondok pesantren sekaligus mengajarkan kitab-kitab Islam klasik kepada para santrinya.⁷ Gelar Kyai ini lazim digunakan di pondok Pesantren yang ada di Pulau Jawa dan Madura, sementara di pondok pesantren yang ada di Pulau Sumatera (Sumatera Barat dan Riau), gelar Kyai jarang digunakan dan lebih banyak menggunakan istilah Buya yang secara sosiologis masih diakui oleh

⁴Irwan Abdullah, dkk. (Editor), *Agama, Pendidikan Islam dan Tanggung Jawab Sosial Pesantren*, (Yogyakarta : Sekolah Pascasarjana UGM, 2010), hlm. 1-2.

⁵Sukanto, *Kepemimpinan Kiyai Dalam Pesantren*, (Jakarta : LP3ES, 2015), hlm. 1-2.

⁶Hasbullah, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia : Lintasan Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangannya*, (Jakarta :, PT. Grafindo Persada, 2012), hlm. 144.

⁷Zamakhshari Dhofier, *Tradisi Pesantren (Studi tentang Pandangan Hidup Kiai*, (Jakarta; LP3ES, 2000), hlm. 55.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat sebagai figur ideal karena adanya kedudukan kultural dan struktural yang tinggi.⁸ Pernyataan yang lebih spesifik tentang kultur, struktur dan unsur-unsur penting dalam ruang lingkup pendidikan Islam di pondok pesantren antara lain ditulis oleh KH. Imam Zarkasyi bahwa pondok pesantren adalah :

Lembaga Pendidikan Agama Islam dengan sistem asrama, di mana kyai sebagai figur sentralnya, masjid sebagai pusat kegiatan yang menjiwaanya dan pengajaran agama Islam di bawah bimbingan kyai yang diikuti santri sebagai kegiatan utamanya. Kyai, santri, masjid, pondok atau asrama, dan Pendidikan Agama Islam adalah unsur terpenting dalam ruang lingkup pesantren.⁹

Uraian di atas memberikan gambaran bahwa eksistensi seorang kyai/ buya adalah figur sentral dan ideal sekaligus sebagai pemimpin tertinggi (*top leader/ top manajer*) yang bertanggungjawab dalam menerapkan ketiga fungsi pondok pesantren, yaitu :

- (1) sebagai lembaga pendidikan yang melakukan transfer ilmu-ilmu agama (*tafaqquh fi al-din*) dan nilai-nilai Islam (*Islamic values*),
- (2) sebagai lembaga keagamaan yang melakukan kontrol sosial, dan
- (3) sebagai lembaga keagamaan yang melakukan rekayasa sosial (*social engineering*) atau perkembangan masyarakat (*community development*).¹⁰

Dalam upaya menghubungkan ketiga fungsi tersebut, perlu adanya suatu keputusan strategik, yang terangkum dalam proses manajemen strategic yang dilakukan semata-mata untuk menjadikan lembaga pesantren menjadi efektif, program-programnya sistematis, terukur, dapat dicapai, rasional,

⁸Karel A. Steenbrink, *Pesantren, Madrasah, Sekolah*, (Jakarta ; LP3ES, 2009), hlm. 109.

⁹Tim Penyusun, *Biografi KH. Imam Zarkasyi ; Dari Gontor Merintis Pesantren Modern*, (Ponorogo: Gontor Press, 2013), hlm. 56.

¹⁰Abdurrahman Mas'ud, *Sejarah dan Budaya Pesantren: Dinamika Pesantren dan Madrasah*, (Semarang :, Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terjadwal dan berkelanjutan. Manajemen strategik oleh Masrokan Mutohar didefenisikan sebagai berikut:

Manajemen strategik adalah serangkaian keputusan dan tindakan manajerial meliputi yang kegiatan formulasi, implementasi dan evaluasi baik jangka pendek maupun jangka panjang secara berulang dan berkelanjutan dalam suatu organisasi yang melibatkan sumber daya manusia dan non manusia dalam mengerakkannya dan memberikan kontrol secara strategis untuk mencapai tujuan yang diinginkan.¹¹

Menurut Nawawi :

Manajemen strategik adalah proses atau rangkaian kegiatan pengambilan keputusan yang bersifat mendasar dan menyeluruh, disertai dengan penetapan cara melaksanakannya, yang dibuat oleh manajemen puncak dan diimplementasikan oleh seluruh jajaran di dalam suatu organisasi, untuk mencapai tujuannya.¹²

Salah satu Pondok Pesantren yang menerapkan manajemen strategik dalam upaya mengembangkan ketiga fungsi pesantren di atas adalah Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam tradisional (*salafiah*) yang didirikan oleh Abuya Dr. (Hc) AM. Djamarin pada tanggal 01 Februari 1973, dengan maksud dan tujuan menciptakan insan yang beriman dan bertaqwa, memiliki ilmu pengetahuan dan berwawasan ke depan serta menguasai keterampilan yang profesional dan mandiri.¹³ Manajemen strategik dalam penerapannya mencakup 4 (empat) tahapan utama, yaitu: (1) pengamatan dan analisis lingkungan, (2) perumusan strategi,

¹¹Masrokan Mutohar, *Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan dan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam*, (Yogyakarta : Ar-Ruz, 2014), hlm. 158.

¹²Akdon, *Strategic Management For Education Management*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 5.

¹³Sumber Data, *Dokumentasi*, Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar, 2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(3)implementasi strategi, dan (4)evaluasi dan pengendalian (control strategi).¹⁴

Kegiatan manajemen strategik pada Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar ini diawali dengan pendekatan lingkungan dan analisis stakeholder. Berdasarkan data yang ada, jumlah santri yang belajar di Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan yang cukup signifikan sebagaimana tabel berikut: ¹⁵

TABEL 1.1
JUMLAH SANTRI PONPES. SYEKH BURHANUDDIN KUNTU
DARI TA. 2014-2015 SD. TA. 2019-2020

NO	TAHUN AJARAN	JUMLAH SANTRI
1.	2014-2015	596
2.	2015-2016	623
3.	2016-2017	640
4.	2017-2018	680
5.	2018-2019	755
5.	2019-2020	780

Bahkan keberadaan Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu sejak didirikan mendapat dukungan positif, baik moral maupun materil dari Pemerintah Daerah dan lapisan masyarakat sekitar, sehingga mengalami kemajuan yang sangat menggembirakan. Sejak berdiri Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu telah mengeluarkan alumni sebanyak 2.500 orang yang tersebar di berbagai daerah di Provinsi Riau dan Provinsi

¹⁴J. David Hunger & Thomas L. Wheelen, *Strategic Management and Business Policy Achieving Sustainability; Twelfth Edition (Manajemen Strategis)*, Terjemahan, (Yogyakarta : Andi Offset, 2013), hlm. 9.

¹⁵Sumber Data, *Data Diolah Dari Dokumentasi*, Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar, 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumatera Barat.¹⁶ Berdasarkan hal inilah pendiri Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu telah menerapkan salah satu tahapan manajemen strategik yaitu dengan merumuskan visi dan misi Pondok Pesantren yang didirikannya sebagai berikut :

Visi : Menjadikan Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu sebagai lembaga pendidikan unggulan. Dalam rangka penghayatan atas kebesaran Allah SWT. Misi : (1) membantu Pemerintah untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM), (2) membantu masyarakat yang kurang mampu untuk melanjutkan pendidikan Putra dan putrinya tanpa harus mengeluarkan biaya yang banyak dan tanpa keluar daerah, (3) menghasilkan lulusan yang memiliki keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT., (4) menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan integratif antara Ilmu Agama dan Ilmu Umum, (5) menghasilkan lulusan yang berkualitas dan mampu bersaing, (6) menghasilkan lulusan yang memiliki jiwa kepemimpinan yang agamis (*leadership*), (7) Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin merupakan penyambung (estafet) dari perjuangan Syekh Burhanuddin.¹⁷

Uraian di atas menunjukkan bahwa peningkatan jumlah santri yang belajar dari tahun ke tahunnya dan dukungan positif, baik moral maupun materil dari Pemerintah Daerah serta lapisan masyarakat sekitar dapat dijadikan sebagai indikator meningkatnya harapan dan kepercayaan dari masyarakat (*stakeholder*) terhadap eksistensi Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar. Berdasarkan hal ini, penerapan manajemen strategik di Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu merupakan suatu keniscayaan, dan patut diakui bahwa pada tahapan pengamatan dan analisis lingkungan telah menunjukkan adanya beberapa keunggulan dan kelebihan yang dimiliki.

¹⁶Sumber Data, *Dokumentasi*, Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar, 2018.

¹⁷Sumber Data, *Dokumentasi*, Profil Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar, 2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Namun demikian, berdasarkan studi pendahuluan penulis melihat banyak hal yang harus dibenahi untuk pengembangan pondok pesantren syekh Burhanuddin dari sisi manajemen strategis. Beberapa peluang seperti banyaknya jumlah santri dapat menimbulkan permasalahan baru terkait dengan pengembangan pendidikan Islam serta mutu dan kualitas pendidikan Islam. Sebab, berdasarkan data yang ada diketahui bahwa jumlah santri/ siswa Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu sampai dengan tahun 2019-2020 ini tercatat sebanyak 782 orang, yang terdiri dari jumlah santri Madrasah Tsanawiyah (al-Wustha) sebanyak 510 orang dan santri/ siswa Madrasah Aliyah (al-Ulya) sebanyak 262 orang, yang hanya diasuh oleh 54 orang yang terdiri dari pengasuh, guru dan pegawai, dengan sarana dan prasarana pendidikan yang kurang memadai.¹⁸

Dengan begitu, tentunya ada banyak hal yang harus ditempuh oleh pihak pengelola pondok pesantren syekh Burhanuddin dalam mengatasi kendala yang ada demi lancarnya pengembangan kualitas serta kuantitas ponpes tersebut. Sehingga dengan seperti itu, harapan besarnya agar pengembangan ponpes ini juga memiliki prospek yang mapan serta jelas kedepannya yang kemudian mampu membenahi hal-hal yang masih perlu di benahi sehingga mampu bersaing dengan pondok pesantren yang lain.

¹⁸Sumber Data, *Observasi*, Oktober 2019,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan uraian di atas pada gilirannya mendorong penulis untuk melakukan satu penelitian berjudul: ***Manajemen Strategik Dalam Pengembangan Pendidikan Islam di Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar.***

B. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman terhadap istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini, maka penulis perlu mendefinisikan istilah-istilah yang digunakan, sebagai berikut:

1. Manajemen strategik adalah serangkaian keputusan dan tindakan manajerial lembaga pendidikan Islam yang meliputi kegiatan formulasi, implementasi dan evaluasi baik jangka pendek maupun jangka panjang secara berulang dan berkelanjutan dalam sebuah organisasi lembaga pendidikan Islam yang melibatkan sumber daya manusia dan non manusia dalam menggerakkannya dan memberikan kontrol secara strategis untuk mencapai tujuan yang diinginkan.¹⁹ Menurut Nawawi, manajemen strategik adalah proses atau rangkaian kegiatan pengambilan keputusan yang bersifat mendasar dan menyeluruh, disertai penetapan cara melaksanakannya, yang dibuat oleh manajemen puncak dan diimplementasikan oleh seluruh jajaran didalam suatu organisasi, untuk mencapai tujuannya.²⁰

¹⁹Masrokan Mutohar, *op. cit.*, hlm. 158.

²⁰Akdon, *op. cit.*, hlm. 5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pendidikan Islam, mencakup 3 (tiga) pengertian ; (1) pendidikan (menurut Islam, (2) pendidikan (dalam) Islam, dan (3) pendidikan (agama) Islam.²¹
- Pendidikan Islam menurut Fazlur Rahman mencakup dua pengertian, yaitu: (1) pendidikan Islam dalam pengertian praktis, yaitu pendidikan yang dilaksanakan di dunia Islam seperti yang diselenggarakan di Pakistan, Mesir, Sudan, Saudi, Iran, Turki, Maroko, Indonesia dan sebagainya, mulai dari pendidikan dasar sampai perguruan tinggi, dan (2) Pendidikan Tinggi Islam yang disebut dengan intelektualisme Islam.²²
- Pengertian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pendidikan Islam yang berarti “pendidikan dalam Islam,” sebagaimana dikemukakan oleh Fazlurrahman, yaitu pendidikan yang secara praktis dilaksanakan di dunia Islam khususnya di Indonesia, dalam hal ini pendidikan pesantren dan madrasah (Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah),²³ dan Perguruan Tinggi Agama Islam.²⁴

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Adapun permasalahan-permasalahan yang terkait dengan penelitian ini jika diidentifikasi, mencakup :

²¹ Ahmad Tontowi, *op. cit.*, hlm. 7.

²² Sutrisno, *Fazlur Rahman: Kajian Terhadap Metode, Epistemologi dan Sistem Pendidikan*, (Jakarta : Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 170.

²³ *Ibid.*, hlm. 91.

²⁴ Tim Penyusun Depag RI, *Sejarah Madrasah; Pertumbuhan, Dinamika dan Perkembangan di Indonesia*, (Jakarta, : Daprtemen Agama RI, 2012), hlm. 67, dan 160.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Penerapan manajemen strategik pada tahapan pengamatan dan analisis lingkungan di Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar dalam pengembangan pendidikan Islam.
- b. Penerapan manajemen strategik pada tahapan perumusan strategi di Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar dalam pengembangan pendidikan Islam.
- c. Penerapan manajemen strategik pada tahapan implementasi strategi di Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar dalam pengembangan pendidikan Islam.
- d. Penerapan manajemen strategik pada tahapan evaluasi dan pengendalian (control strategi) di Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar dalam pengembangan pendidikan Islam.

2. Batasan Masalah

Ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada penerapan manajemen strategik dalam pengembangan pendidikan Islam di Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Bagaimana penerapan manajemen strategik pada tahapan pengamatan dan analisis lingkungan dalam pengembangan pendidikan Islam di Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar ?
- b. Bagaimana penerapan manajemen strategik pada tahapan perumusan strategi dalam pengembangan pendidikan Islam di Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar?
- c. Bagaimana penerapan manajemen strategik pada tahapan implementasi strategi dalam pengembangan pendidikan Islam di Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar?
- d. Bagaimana penerapan manajemen strategik pada tahapan evaluasi dan pengendalian (control strategi) dalam pengembangan pendidikan Islam di Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dan hasil yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui penerapan manajemen strategik pada tahapan pengamatan dan analisis lingkungan dalam pengembangan pendidikan Islam di Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Untuk mengetahui penerapan manajemen strategik pada tahapan perumusan strategi dalam pengembangan pendidikan Islam.
- c. Untuk mengetahui penerapan manajemen strategik pada tahapan implementasi strategi dalam pengembangan pendidikan Islam di Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar.
- d. Untuk mengetahui penerapan manajemen strategik pada tahapan evaluasi dan pengendalian (control strategi) dalam pengembangan pendidikan Islam di Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan, yaitu :

1. Bagi penyelenggara dan pengelola pendidikan Islam, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai : (1) masukan, kritik dan saran dalam upaya meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan, melakukan berbagai inovasi dan perubahan yang diperlukan lembaga pendidikan yang dipimpinnya, (2) sebagai sumber informasi dan inspirasi untuk menambah ilmu dan wawasan dalam pengembangan mutu dan kualitas pendidikan, dan (3) sebagai bahan kajian bagi penelitian yang terkait pada masa yang akan datang dan menambah khazanah ilmu pendidikan.

2. Bagi peneliti ; penelitian ini selain sebagai salah satu persyaratan dan tugas akhir guna mencapai gelar Magister dalam Ilmu Pendidikan Islam di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, juga penelitian ini diharapkan dapat menambah, meningkatkan dan memperdalam ilmu dan wawasan dalam bidang pendidikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Manajemen Strategik

1. Pengertian Manajemen Strategik

Manajemen strategik terdiri dari 2 (dua) kata “manajemen” dan “strategik.” Manajemen berasal dari bahasa Inggris *management* yang berarti pengelolaan, ketata laksanaan, atau tata pimpinan, dari akar kata *to manage* yang berarti mengurus, mengatur, melaksanakan, mengelola dan memperlakukan.¹ Menurut istilah, manajemen dirumuskan oleh Robbin dan Coulter sebagai “proses mengkordinasikan aktifitas-aktifitas kerja sehingga dapat selesai secara efisien dan efektif dengan dan melalui orang lain.”² Menurut Sondang P. Siagian mengartikan manajemen sebagai kemampuan atau keterampilan untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka mencapai tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain.³ Menurut Nanang Fatah, manajemen merupakan pengaturan yang dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan fungsi manajemen untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan oleh sebuah lembaga atau organisasi, di mana fungsi manajemen mencakup perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*) dan pengawasan (*controlling*).⁴ Dalam dunia pendidikan, manajemen merupakan proses kegiatan kerja sama sekelompok

¹John M. Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris – Indonesia*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2011), hlm. 372.

²Robbin dan Coulter, *Manajemen* (Jakarta : PT. Indeks, 2013), hlm. 8.

³Sondang P. Siagian, *Filsafah Administrasi*, (Jakarta: CV. Mas Agung, 2010), hlm. 5.

⁴Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2012), hlm.1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang untuk mencapai tujuan bersama menyangkut tujuan pendidikan, personal yang melakukan kerjasama, proses yang sistemik dan sistematis, serta behubungan dengan sumber-sumber yang didayagunakan. Proses tersebut menyangkut perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan.⁵

Adapun kata “strategik” dari kata startegi, berasal dari bahasa Yunani “*strategos*” dengan bentuk plural (jamak) *strategy* yang berarti jenderal atau perwira yang memiliki fungsi dan tugas yang luas (*state officer*). Istilah tersebut digunakan untuk mewakili 10 (sepuluh) suku di Yunani yang dikenal dengan sebutan *Board of Tai Strategy*, dan *The Art of General* (seni jenderal).⁶ Sementara dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, kata strategi memiliki arti sebagai berikut :

- (1) ilmu dan seni menggunakan semua sumber daya bangsa-bangsa untuk melaksanakan kebijaksanaan tertentu dalam perang dan damai,
- (2) ilmu dan seni memimpin bala tentara untuk menghadapi musuh dalam perang, dalam kondisi yang menguntungkan,
- (3) rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus,
- (4) tempat yang baik menurut siasat perang.⁷

Pengertian strategi menurut berbagai pendapat dan sisi tinjauan yang berbeda dapat dikemukakan sebagai berikut :

- a. Strategi sebagai alat didefenisikan sebagai strategi adalah alat untuk mencapai tujuan. Tujuan utamanya adalah agar perusahaan dapat melihat

⁵E Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional Dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*, (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2012), hlm. 17.

⁶Sondang P. Siagian, *Teori dan Praktek Kepemimpinan*, (Jakarta : Rinneka Cipta, 2013), h. 21.

⁷Admin, “*Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online*,” dalam <http://kbbi.web.id/strategi>, diakses Tanggal 25 April 2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara obyektif kondisi-kondisi internal dan eksternal, sehingga perusahaan dapat mengantisipasi perubahan lingkungan eksternal. Dalam hal ini dapat dibedakan secara jelas fungsi manajemen, konsumen, distributor, dan pesaing. Dengan demikian perencanaan strategis penting untuk memperoleh keunggulan bersaing dan memiliki produk yang sesuai dengan keinginan konsumen dengan dukungan yang optimal dari sumber daya yang ada.⁸

- b. Strategi sebagai rencana adalah program atau langkah terencana (*a directed course of action*) untuk mencapai serangkaian tujuan atau cita-cita yang telah ditentukan; sama halnya dengan konsep strategi perencanaan.
- c. Strategi sebagai pola (*pattern*) adalah sebuah pola perilaku masa lalu yang konsisten, dengan menggunakan strategi yang merupakan kesadaran daripada menggunakan yang terencana ataupun diniatkan. Hal yang merupakan pola berbeda dengan berniat atau bermaksud, maka strategi sebagai pola lebih mengacu pada sesuatu yang muncul begitu saja (*emergent*).
- d. Strategi sebagai posisi adalah menentukan merek, produk ataupun perusahaan dalam pasar, berdasarkan kerangka konseptual para konsumen ataupun para penentu kebijakan; sebuah strategi utamanya ditentukan oleh faktor-faktor eksternal.
- e. Strategi sebagai taktik, merupakan sebuah manuver spesifik untuk mengelabui atau mengecoh lawan (*competitor*).

⁸Freddy Rangkuti, *Strategi Promosi Yang Kreatif dan Analisis, Kasus Integrated Marketing Communication*, (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2009), hlm. 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Strategi sebagai perspektif adalah mengeksekusi strategi berdasarkan teori yang ada ataupun menggunakan insting alami dari isi kepala atau cara berpikir ataupun ideologis.⁹

Menurut Koteen sebagaimana dikutip J. Salusu, ada beberapa tipe strategi, yaitu :

- a. *Corporate Strategy* (strategi organisasi) ; strategi ini berkaitan dengan perumusan misi, nilai, tujuan, nilai-nilai inisiatif-inisiatif strategi yang baru pembahasan-pembahasan ini diperlukan, yaitu apa yang dilakukan dan untuk siapa.
- b. *Program Strategy* (strategi program); startegi ini memberikan perhatian pada implikasi-implikasi strategi dari suatu program tertentu, apa dampaknya apabila suatu program tertentu dilancarkan, apa dampaknya bagi sasaran organisasi.
- c. *Resource Support Strategy* (strategi pendukung sumber daya) ; strategi ini memusatkan perhatian pada maksimalisasi pemanfaatan sumber daya essensial yang tersedia guna meningkatkan kualitas kinerja organisasi. Sumber daya itu dapat berupa tenaga, keuangan dan teknologi.
- d. *Institutional Strategy* (strategi institusi); fokus dari strategi institusional ialah mengembangkan kemampuan organisasi untuk melaksanakan inisiatif-inisiatif strategis.¹⁰

Kedua kata di atas digabungkan menjadi manajemen strategik, mengandung pengertian sebagai berikut :

Serangkaian keputusan dan tindakan manajerial meliputi kegiatan formulasi, implementasi dan evaluasi baik jangka pendek maupun jangka panjang secara berulang dan berkelanjutan dalam suatu organisasi yang melibatkan sumber daya manusia dan non manusia dalam mengerakkannya dan memberikan kontrol secara strategis untuk mencapai tujuan yang diinginkan.¹¹

⁹J. Hutabarat dan M. Huseini, *Pengantar Manajemen Strategik Kontemporer, Strategik di Tengah Operasional*, (Jakarta: PT. Elex Media, 2012).

¹⁰J. Salusu, *Pengambilan Keputusan Strategik Untuk Organisasi Publik dan. Organisasi Non Profit*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2012), hlm. 104-105.

¹¹Masrokan Mutohar, *Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan dan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam*, (Yogyakarta : Ar-Ruz, 2014), hlm. 158.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Tujuan dan Manfaat Manajemen Strategik

Menurut Suwandiyanto, terdapat empat tujuan manajemen strategik bagi suatu organisasi/ perusahaan, yaitu :

- a. Memberikan arah pencapaian tujuan organisasi/perusahaan. Dalam hal ini manajer strategi harus mampu menunjukkan kepada semua pihak kemana arah tujuan organisasi/ perusahaan. Karena arah yang jelas akan dapat dijadikan landasan untuk pengendalian dan mengevaluasi keberhasilan.
- b. Membantu memikirkan kepentingan beberapa pihak, organisasi/ perusahaan harus mempertemukan kebutuhan berbagai pihak, pemasok, karyawan, pemegang saham, pihak perbankan, dan masyarakat luas lainnya yang memegang peranan terhadap sukses atau gagalnya perusahaan.
- c. Mengatasi setiap perubahan kembali secara merata, Manajemen strategi memungkinkan eksekutif puncak untuk mengantisipasi perubahan dan menyiapkan pedoman dan pengendalian, sehingga dapat memperluas karangka waktu/ berpikir mereka secara perspektif dan memahami kontribusi yang baik untuk hari ini dan hari esok.
- d. Berhubungan dengan efisiensi dan efektivitas, tanggung jawab seorang manajer bukan hanya mengkonsentrasikan terhadap kemampuan atas kepentingan efisiensi, akan tetapi hendaknya juga mempunyai perhatian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang serius agar bekerja keras melakukan suatu secara lebih baik dan efektif.¹²

3. Kerangka Penerapan Manajemen Strategik

Kerangka manajemen strategi dalam penerapannya mencakup 4 (empat) tahapan utama, yaitu: (1) pengamatan dan analisis lingkungan, (2) perumusan strategi, (3) implementasi strategi, dan (4) evaluasi dan pengendalian (control strategi).¹³

a. Pengamatan dan Analisis Lingkungan

Suatu organisasi hidup dalam sistem yang selalu saling berhubungan dan saling mempengaruhi. Untuk mempertahankan eksistensinya tersebut, organisasi perlu mengenali dan menguasai berbagai informasi lingkungan strategiknya. Tujuan pengamatan lingkungan adalah untuk mengenali kekuatan dan kelemahan internal organisasi dan memahami peluang dan tantangan eksternal organisasi sehingga organisasi dapat mengantisipasi perubahan-perubahan di masa akan datang.¹⁴

Terdapat dua faktor yang membuat pengamatan dan analisis lingkungan menjadi suatu analisa penting dalam manajemen strategik dan harus selalu dilakukan oleh manajer puncak, yaitu : (1) bahwa organisasi/ perusahaan tidak berdiri sendiri (terisolasi), akan tetapi berinteraksi dengan bagian-bagian dari lingkungannya dan lingkungan itu sendiri selalu berubah

¹²M. Suwandyanto, *Manajemen Strategi dan Kebijakan Perusahaan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2010), hlm. 23-24.

¹³J. David Hunger & Thomas L. Wheelen, *Strategic Management and Business Policy Achieving Sustainability, (Manajemen Strategis)*, Terjemahan, (Yogyakarta : Andi Ofset, 2012), hlm. 9.

¹⁴Akdon, *op. cit.*, hlm. 107.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

setiap saat. Dalam banyak kasus, beberapa perusahaan akan hancur karena ketidakmampuan menganalisa dan beradaptasi dengan kondisi lingkungan yang selalu berfluktuasi, dan (2) pengaruh lingkungan yang sangat rumit dan kompleks dapat mempengaruhi kinerja banyak bagian yang berbeda dari sebuah perusahaan.¹⁵

Bryson menyebutkan tiga langkah utama dalam telaah lingkungan strategik, yaitu : (1) mengidentifikasi sumber-sumber untuk melakukan *scanning*, (2) melakukan *scanning* terhadap lingkungan internal dan eksternal, dan (3) melakukan analisis untuk menilai hasil *scanning*.¹⁶ Salah satu proses manajemen strategik adalah penilaian lingkungan organisasi melalui proses analisis lingkungan organisasi. Yang dimaksudkan di sini meliputi kondisi, situasi, keadaan, peristiwa dan pengaruh-pengaruh di dalam dan di sekeliling organisasi yang berdampak pada kehidupan organisasi berupa kekuatan internal, kelemahan internal, peluang eksternal dan tantangan eksternal.¹⁷

b. Perumusan Strategik

Perumusan strategi adalah pengembangan rencana jangka panjang untuk manajemen efektif dari kesempatan dan ancaman lingkungan, dilihat dari kekuatan dan kelemahan organisasi. Perumusan strategi meliputi

¹⁵Agustinus Sri Wahyudi, *Manajemen Strategik*, (Jakarta: Binarupa Aksara, 2013), hlm. 49-50.

¹⁶Akdon, *op. cit.*, hlm. 108-109.

¹⁷*Ibid.*, hlm. 111.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menentukan visi dan misi organisasi, menentukan tujuan-tujuan yang ingin dicapai, pengembangan strategi, dan penetapan pedoman kebijakan.¹⁸

- b. Misi, misi organisasi adalah tujuan atau alasan mengapa organisasi hidup.

Misi dapat ditentukan secara sempit dan luas. Pernyataan misi harus dengan : (1) menunjukkan secara jelas mengenai apa yang hendak dicapai oleh organisasi dan bidang kegiatan utama dari organisasi yang bersangkutan, (2) secara eksplisit mengandung apa yang harus dilakukan untuk mencapainya, (3) Mengundang partisipasi masyarakat luas terhadap perkembangan bidang utama yang digeluti organisasi.¹⁹ Kriteria perumusan misi meliputi: (1) penjelasan tentang bisnis/ produk atau pelayanan yang ditawarkan yang sangat diperlukan oleh masyarakat, (2) harus jelas memiliki sasaran public yang akan dilayani, (3) kualitas produk dan pelayanan yang ditawarkan memiliki daya saing yang meyakinkan masyarakat, (4) penjelasan aspirasi bisnis yang diinginkan pada masa datang juga manfaat dan keuntungannya bagi masyarakat dengan produk dan pelayanan yang tersedia.²⁰

- c. Tujuan. Tujuan adalah hasil akhir aktivitas perencanaan. Tujuan merumuskan apa yang akan dijelaskandan kapan akan diselesaikan, dan sebaiknya diukur jika memungkinkan.²¹ Kriteria tujuan adalah: (1) tujuan harus serasi dan mengklarifikasi misi, visi dan nilai-nilai dari organisasi, (2) pencapaian tujuan akan dapat memenuhi atau berkontribusi memenuhi

¹⁸J. David Hunger & Thomas L. Wheelen, *Manajemen Strategis*, (Yogyakarta: Andi, 2013), hlm. 12.

¹⁹*Ibid.*, hlm. 13.

²⁰Akdon, *op. cit.*, hlm. 98.

²¹J. David Hunger & Thomas L. Wheelen, *op. cit.*, hlm. 13.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

misi, program dan sub program organisasi, (3) tujuan akan menjangkau hasil-hasil penilaian lingkungan internal/ eksternal dan yang diprioritaskan, serta mungkin dikembangkan dalam merespon isu-isu strategic, (4) tujuan cenderung untuk secara esensial tidak berubah, kecuali terjadi pergeseran lingkungan atau dalam hal isu strategic hasil yang diinginkan telah dicapai, (5) tujuan biasanya secara relatif berjangka panjang, yaitu sekurang-kurangnya tiga tahun atau lebih, jangka waktu tujuan disesuaikan dengan tingkat organisasi, kondisi, posisi dan lokasi, (6) tujuan harus dapat mengatasi kesenjangan antara tingkat pelayanan saat ini dengan yang diinginkan, (7) tujuan menggambarkan hasil program/ sub program yang diinginkan, (8) tujuan menggambarkan arah yang jelas dari organisasi, program dan sub program, tetapi belum menetapkan ukuran-ukuran spesifik atau strategi, dan (9) tujuan harus menantang, namun realistic dan dapat dicapai.²²

Strategi organisasi adalah suatu pernyataan mengenai arah dan tindakan yang diinginkan oleh organisasi di waktu yang akan datang. Strategi organisasi merupakan suatu pernyataan mengenai arah dan tindakan yang diinginkan waktu yang akan datang, strategi organisasi mencakup kebijakan, program dan kegiatan-kegiatan manajemen untuk melaksanakan misinya. Strategi organisasi berkaitan dengan: (2) bagaimana target-target kinerja yang harus dipenuhi, (3) bagaimana organisasi akan memberikan fokus (perhatian pada pelanggan), (3) bagaimana organisasi akan

²²Akdon, *op. cit.*, hlm. 144-145.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperbaiki kinerja pelayanan serta segi-segi lainnya, dan (4) bagaimana organisasi akan melaksanakan misinya.²³

1. Penerapan Kebijakan

Strategi menentukan garis besar atau dasar-dasar pokok pedoman pencapaian tujuan dan sasaran organisasi. Untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi maka strategi memerlukan persepsi dan tekanan khusus dalam bentuk kebijakan. Kebijakan adalah pedoman pelaksanaan tindakan-tindakan tertentu. Kebijakan merupakan kumpulan keputusan-keputusan yang berisi langkah-langkah dan tindakan : (1) menentukan secara teliti bagaimana strategi akan dilaksanakan. (2) mengatur suatu mekanisme tindakan lanjutan untuk pelaksanaan pencapaian tujuan dan sasaran, (3) menciptakan kebijakan di mana setiap pejabat dan pelaksana dalam organisasi mengetahui apakah memperoleh dukungan untuk bekerja dan mengimplementasikan keputusan.²⁴

2. Implementasi Strategik

Implementasi strategi adalah proses di mana manajemen mewujudkan strategi dan kebijakan dalam tindakan melalui pengembangan program, anggaran, dan prosedur. Proses tersebut mungkin meliputi perubahan budaya secara menyeluruh, struktur dan atau system manajemen dari organisasi secara keseluruhan. Kecuali ketika diperlukan perubahan secara drastic pada perusahaan, manajer level menengah dan bawah akan mengimplementasi strateginya secara khusus dengan pertimbangan dari manajemen puncak.²⁵

²³J. David Hunger & Thomas L. Wheelen, *op. cit.*, hlm. 15.

²⁴*Ibid.*, hlm 150.

²⁵*Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Program. Program adalah pernyataan aktivitas-aktivitas atau langkah-langkah yang diperlukan untuk menyelesaikan perencanaan sekali pakai.
- 2) Anggaran. Anggaran adalah program yang dinyatakan dalam bentuk satuan uang, setiap program akan dinyatakan secara rinci dalam biaya, yang dapat digunakan oleh manajemen untuk merencanakan dan mengendalikan.
- 3) Prosedur. Prosedur adalah system langkah-langkah atau teknik-teknik yang berurutan yang menggambarkan secara rinci bagaimana suatu tugas atau pekerjaan diselesaikan. Prosedur secara khusus merinci berbagai aktivitas yang harus dikerjakan untuk menyelesaikan program-program perusahaan.²⁶

3. Evaluasi dan Pengendalian

Evaluasi dan pengendalian adalah proses yang melaluinya aktifitas-aktifitas perusahaan dan hasil kinerja dimonitor dan kinerja sesungguhnya dibandingkan dengan kinerja yang diinginkan. Para manajer di semua level menggunakan informasi hasil kinerja untuk melakukan tindakan perbaikan dan memecahkan masalah. Walaupun evaluasi dan pengendalian merupakan elemen akhir yang utama dari manajemen strategis, elemen itu juga dapat menunjukkan secara tepat kelemahan-kelemahan dalam implementasi strategi sebelumnya dan mendorong proses keseluruhan untuk dimulai kembali.²⁷

Pengendalian strategik merupakan pengendalian yang mengikuti strategi yang sedang diimplementasikan, mendeteksi masalah atau perubahan

²⁶J. David Hunger & Thomas L. Wheelen, *op. cit.*, hlm. 16-17.

²⁷*Ibid.*, hlm. 19.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang terjadi pada landasan pemikirannya, dan melakukan penyesuaian yang diperlukan.²⁸ Tahap pengendalian strategi ini merupakan suatu jenis khusus dari pengendalian organisasi yang berfokus pada pemantauan dan pengevaluasian proses manajemen strategi, dengan maksud untuk memperbaiki dan memastikan bahwa sistem tersebut berfungsi sebagaimana mestinya. Dalam tahap ini akan coba dievaluasi apakah implementasi strategi benar-benar sesuai dengan formulasi strategi atau tidak, atau apakah asumsi-asumsi yang digunakan dalam analisis lingkungan masih valid atau tidak dan sebaliknya. Hasil dari tahap pengendalian strategi ini akan sangat bermanfaat dan akan menjadi input untuk proses manajemen strategi perusahaan selanjutnya. Dengan demikian perusahaan diharapkan akan tetap memiliki daya saing yang berkelanjutan dalam persaingan,²⁹ oleh karena itu arena strategi diimplementasikan dalam suatu lingkungan yang terus berubah, implementasi yang sukses menuntut pengendalian dan evaluasi pelaksanaan. Sehingga jika diperlukan dapat dilakukan tindakan-tindakan perbaikan yang tepat.³⁰

4. Manajemen Strategi Pondok Pesantren

Manajemen strategi pondok pesantren yang baik diharapkan dapat mengembangkan lembaga ke arah yang lebih baik. Menurut Sulistyorini Manajemen Pendidikan Pesantren adalah suatu proses penataan dan pengelolaan

²⁸ Amirullah Haris dan Budiyono, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010), hlm. 122.

²⁹ Hari Purnomo, Setiawan dan Zulkiefli Manysah, *Manajemen Strategi*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2014), hlm. 14.

³⁰ Tedjo Tripomo, *Pengantar Manajemen Strategi*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2014), hlm. 27.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

lembaga Pendidikan Pesantren yg melibatkan sumber daya manusia dan non manusia dalam menggerakkan mencapai tujuan Pendidikan Pesantren secara efektif dan efisien.” Jadi, manajemen Pesantren merupakan bagian dari pendidikan Islam sehingga dapat manajemen Pesantren sejalan dengan manajemen pendidikan Islam ³¹ .

B. Pengembangan Pendidikan Islam

1. Pengertian Pengembangan Pendidikan Islam

Kata “pengembangan” berasal dari kata “kembang” yang mendapat tambahan awalan “pe” dan akhiran “an,” dengan beberapa arti sebagai berikut:

- Proses, cara, perbuatan mengembangkan, misalnya dikatakan “*pemerintah selalu berusaha dalam pengembangan pembangunan secara bertahap dan teratur yang menjurus ke sasaran yang dikehendaki.*”
- Proses, cara, perbuatan mengembangkan, misalnya “pengembangan bahasa,” berarti “upaya meningkatkan mutu bahasa agar dapat dipakai untuk berbagai keperluan dalam kehidupan masyarakat modern.”
- Pengembangan masyarakat,” berarti “proses kegiatan bersama yang dilakukan oleh penghuni suatu daerah untuk memenuhi kebutuhannya.” ³²

Kata pengembangan dalam bahasa Inggris *development*. Menurut

Moris dalam *The American Heritage Dictionary of the English Language*, dikatakan sebagai “*development is the act of development*” (perbuatan mengembangkan), kemudian pengembangan didefinisikan sebagai upaya memperluas atau mewujudkan potensi-potensi, membawa suatu keadaan secara bertingkat kepada suatu keadaan yang lebih lengkap, lebih besar, atau

³¹ Sulistyorini, Manajemen Pendidikan Islam, h.11-12

³² Admin, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, dalam <http://kbbi.web.id/kembang>, Diakses Tanggal 08 Februari 2017.

lebih baik, memajukan sesuatu dari yang lebih awal kepada yang lebih akhir atau dari yang sederhana kepada tahapan perubahan yang lebih kompleks.³³

Pengembangan merupakan fungsi manajemen selanjutnya setelah kita melakukan perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*motivating*), pembinaan (*conforming*), penilaian (*evaluating*), dan fungsi selanjutnya adalah pengembangan (*developing*). Fungsi manajemen ini muncul apabila keputusan yang diambil dilaksanakan perlu dilanjutkan dan atau ditingkatkan penyelenggaraanya. Secara operasional pengembangan dapat diartikan sebagai upaya mentindaklanjuti program yang lebih baik, lebih luas dan lebih kompleks. Pengembangan merupakan salah satu perilaku manajerial yang meliputi pelatihan yang digunakan sebagai sarana untuk meningkatkan keterampilan seseorang dan memudahkan penyesuaian terhadap pekerjaan dan kemajuan kariernya.³⁴

Berdasarkan uraian di atas dapatlah dipahami bahwa pengembangan adalah suatu kegiatan yang menghasilkan sesuatu alat atau cara merevisi sesuatu yang telah ada menjadi baik. Selama kegiatan itu dilaksanakan dengan maksud mengadakan penyempurnaan yang akhirnya alat atau cara tersebut dipandang cukup bagus untuk digunakan seterusnya, maka berakhirlah kegiatan pengembangan.³⁵

³³ Morris, *The American Herriage Dictionary of The English Language*, (New York: Harper and Row Publishers, 2010). Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013).

³⁴ Muhammad Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 243.

³⁵ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dikaitkan dengan pengembangan pendidikan, dengan sendirinya mencakup pengembangan pada : sistem pendidikan, kurikulum, metode pendidikan, lembaga pendidikan, sarana dan prasarana pendidikan serta anggaran pendidikan, dan termasuk manajemen pendidikan. Beberapa teori yang menjelaskan tentang pentingnya pengembangan pendidikan berkaitan dengan tujuan ke arah perbaikan masyarakat. Teori-teori dimaksud di antaranya adalah Teori Sumber Daya Manusia dari Theodore W. Schultz, Teori Modernisasi dari Daniel Lerner, dan Teori Struktural Fungsional dari Talcott Parsons.

Teori Investasi Sumber Daya Manusia (*Investment In Human Capital*) atau Modal Manusia (*Human Capital*) yang dipelopori oleh Theodore W. Schultz, ia menjelaskan :

Perkembangan suatu masyarakat pada dasarnya berlandaskan pada investasi manusia. Dengan semakin berkualitasnya manusia sebagai penduduk bangsa akan mendorong meningkatnya produktifitas mereka. Peningkatan produktifitas akan memengaruhi peningkatan penghasilan penduduk, sehingga pada gilirannya secara agregat dapat mengangkat masyarakat secara keseluruhan ke arah taraf yang lebih tinggi, kuncinya adalah kualitas manusianya. Oleh karenanya, dalam konteks ini pendidikan memegang peranan sangat penting dalam rangka membangun masyarakat.³⁶

Istilah “pendidikan” dalam kajian kependidikan Islam, ditemukan dalam beberapa istilah, yaitu ” ‘*al-tarbiyah*’ (تربيت), ‘*al-ta’lim*’ (معلنة) dan ‘*al-ta’dib*’ (تدبنة), *siyasat* (سياسة), *mawa’izh* (موعظة), ‘*ada ta’awwud*’ (دعوة آداب)

³⁶Theodore W. Schultz, “*Invesment in Human Capital*,” In Karabel, Jeremo and Halsey, A.H. (Eds). *Power and Ideology in Education*, (New York: Oxford University Press, 2011), hlm. 313.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan *tadrib* (تدريبات).³⁷ Istilah *tarbiyah*, *tahzib* dan *ta'dib* sering dikonotasikan sebagai pendidikan, *ta'lim* diartikan sebagai pengajaran, *siyasat* diartikan sebagai taktik, strategi, pemerintahan, politik atau pengaturan, *mauwa'izh* diartikan sebagai pengajaran atau peringatan, *'Ada Ta'awwud* diartikan sebagai pembiasaan dan *tadrib* diartikan sebagai pelatihan. Istilah-istilah di atas sering dipergunakan oleh beberapa ilmuwan sebagaimana Ibn Miskawaih dalam bukunya berjudul *Tahzib al-Akhlak*, Ibn Sina memberi judul salah satu bukunya *Kitab al-Siyasat*, Ibn al-Jazzar al-Qairawani membuat judul salah satu bukunya berjudul *Siyasat al-Shibyan wa Tadribuhum*, dan Burhanuddin al-Zarnuji memberikan judul salah satu karyanya *Ta'lim al-mula'allim Thariq al-Ta'allum*.³⁸

Dari keseluruhan istilah bahasa Arab yang lazim digunakan sebagai kata yang menunjukkan kepada makna pendidikan dalam konteks kekinian adalah kata *al-tarbiyyah* sebagaimana dijelaskan oleh Abd al-Rahman al-Nahlawi, terdiri dari tiga akar kata, yaitu : (1) *raba-yarbu* (ا-ر-و-ي) yang mempunyai arti “bertambah” dan “berkembang,” (2) *rabiya-yarbaa* (ر-ي-ر-ي), yang berarti “tumbuh” dan “berkembang,” dan (3) *rabba-yarubbu* (ر-ي-ر-ي) yang berarti “memperbaiki”, “mengurusi kepentingan”, “mengatur”, “menjaga” dan “memperhatikan.”³⁹

Abdurrahman al-Nahlawi mengambil dan mengembangkan konsep konsep pendidikan dari akar-akar kata tersebut lebih jauh lagi, menurutnya

³⁷Karim al-Bastani dkk, *al-Munjid fi al-Lughat wa al-'Alam*, (Beirut : Dar al-Masyriqi, tt), hlm. 243-244.

³⁸*Ibid.*, hlm. 244.

³⁹Abdur Rahman al-Nahlawi, *Pendidikan Islam di Rumah Sekolah dan Masyarakat*, Terj. Shihabuddin, (Jakarta ; Gema Insani Press, 2013), hlm. 12.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa dari kata *al-tarbiyah* itu tiga unsur, yakni menjaga dan memelihara anak, mengembangkan potensi anak sesuai dengan ke khasan masing-masing, mengarahkan potensi dan bakat agar mencapai kebaikan dan kesempurnaan; dan seluruh proses di atas dilakukan secara bertahap sesuai dengan konsep “sedikit demi sedikit” atau “prilaku demi prilaku.”⁴⁰ Dalam konteks ini Muhammad Athiyah al-Abrasyi, bahwa kata *al-tarbiyah* merupakan istilah yang mencakup keseluruhan kegiatan pendidikan, yang merupakan upaya mempersiapkan individu untuk kehidupan yang lebih sempurna etika, sistematis dalam berpikir, memiliki ketajaman intuisi, giat dalam berkreasi, memiliki toleransi yang lain, berkopetensi dalam mengungkap bahasa lisan dan tulisan, serta memiliki beberapa ketrampilan.⁴¹

Pakar pendidikan Islam lainnya menggunakan kata *al-ta'lim* untuk menunjukkan kepada makna pendidikan dan pengajaran. Menurut Abdul Fattah Jalal dari kata *al-ta'lim* dapat dimaknai sebagai proses pemberian pengetahuan, pemahaman, pengertian, tanggung jawab, dan penanaman amanah, sehingga penyucian atau pembersihan manusia dari segala kotoran dan menjadikan diri manusia berada dalam kondisi yang memungkinkan untuk menerima al-hikmah serta mempelajari apa yang bermanfaat baginya dan yang tidak diketahuinya. Term *al-Ta'lim* menyangkut aspek pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan seseorang dalam hidup serta pedoman prilaku yang baik. *Al-Ta'lim* merupakan proses yang terus menerus diusahakan semenjak dilahirkan, sebab manusia dilahirkan tidak mengetahui

⁴⁰ *Ibid.*, hlm. 13.

⁴¹ Muhammad Athiyah al-Abrasyiy, *Ruh al-Tarbiyah wa al-Ta'lim*, (Saudi Arabia : Dar al-Ihya, tt), hlm. 7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

apa-apa, tetapi dia dibekali dengan berbagai potensi yang mempersiapkannya untuk meraih dan memahami ilmu pengetahuan serta memanfaatkannya dalam kehidupan.⁴²

Menurut Rasyid Ridha, term *al-ta'lim* adalah proses transmisi berbagai ilmu pengetahuan pada jiwa individu tanpa adanya batasan dan ketentuan tertentu. Definisi ini berpijak pada firman Allah al-Baqarah ayat 31 (Dan Dia

وَمَعْنَى سَدِّ سَهْدٍ سَدُّ رَدِّ لَدَيْكَ مِيسَ سَادِينَ نَسِ الْبَلَدِ دَرَّ سَادٍ لَعْدِ
سَتَّ عَدَّ دَكَّ لَهْدَكْ مَسَاد مَدَّ لَعُو

mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang orang-orang yang benar!"), sedangkan proses tranmisi dilakukan secara bertahap sebagaimana Adam menyaksikan dan menganalisis asma-asma yang diajarkan Allah kepadanya. Pengertian *al-Ta'lim* lebih luas/lebih umum sifatnya daripada istilah *al-Tarbiyah* yang khusus berlaku pada anak-anak. Hal ini karena *al-Ta'lim* mencakup fase bayi, anak-anak, remaja, dan orang dewasa, sedangkan *al-Tarbiyah*, khusus pendidikan dan pengajaran fase bayi dan anak-anak.⁴³

Syed Muhammad Naquid al-Attas mengartikan *al-ta'lim* disinonimkan dengan pengajaran tanpa adanya pengenalan secara mendasar, namun bila *al-ta'lim* disinonimkan dengan *al-tarbiyah*, *al-ta'lim* mempunyai arti pengenalan tempat segala sesuatu dalam sebuah system. Menurutnya ada hal yang membedakan antara *al-tarbiyah* dengan *al-ta'lim*, yaitu raung

⁴² Abdul Fattah Jalal, *Min al-Usuli al-Tarbawiyah fi al-Islam*, (Mesir: Darul Kutub Misriyah, tt), hlm. 10.

⁴³ Sayyid Muhammad Rasyid Ridha, *Tafsir al-Manaar*, (Kairo ; Maktabah Dar al-Salam, 2010), Juz I, hlm. 35.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingkup *al-ta'lim* lebih umum daripada *al-tarbiyah*, karena *al-tarbiyah* tidak mencakup segi pengetahuan dan hanya mengacu pada kondisi eksistensial dan juga *al-tarbiyah* merupakan terjemahan dari bahasa latin education, yang keduanya mengacu kepada segala sesuatu yang bersifat fisik mental, tetapi sumbernya bukan dari wahyu. *al-ta'dib*, lebih cocok untuk digunakan dalam pendidikan Islam, konsep inilah yang diajarkan oleh Rasul. *Al-ta'dib* berarti pengenalan, pengakuan yang secara berangsur-angsur ditanamkan kepada manusia tentang tempat-tempat yang tepat dari segala sesuatu dalam tatanan penciptaan sedemikian rupa, sehingga membimbing ke arah pengenalan dan pengakuan kekuasaan dan keagungan Tuhan dalam tatanan wujud dan keberadaanya. Kata '*addaba*' yang juga berarti mendidik dan kata '*ta'dib*' yang berarti pendidikan sebagaimana hadis Nabi : (بيدات نسحاف بر بنيدا).⁴⁴

Berdasarkan uraian di atas dapat difahami bahwa pendidikan pada hakikatnya adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki potensi spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁴⁵ Menurut Hasbullah, "Pendidikan adalah usaha orang dewasa dalam pergaulannya dengan anak didik melalui kontak atau komunikasi yang berlangsung secara terus menerus sampai anak didik mencapai kedewasaan."⁴⁶ Pengertian ini

⁴⁴Syed Muhammad al-Naqib al-Attas, *Konsep Pendidikan Dalam Islam*, Terj. Haidar Baqir, (Bandung : Mizan, 2012), hlm. 66.

⁴⁵Achmad Munib, *Ilmu Pendidikan*, (Semarang: Unes Press, 2012), hlm. 142.

⁴⁶Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Yakarta : Rinneka Cipta, 2013), hlm. 5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sejalan dengan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal (1) menyatakan :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”⁴⁷

Pendidikan merupakan persoalan yang berhubungan langsung dengan kehidupan manusia sebagai makhluk yang memiliki unsur rohani yang mencakup dua segi kejiwaan, yaitu hakikat sebagai individu dan sebagai makhluk sosial, dan satu hakikat lagi, yang membedakan manusia dengan makhluk-makhluk lain ialah, hakikat sebagai makhluk susila dan makhluk berketuhanan.⁴⁸ Istilah “Pendidikan Islam” memiliki konotasi yang berbeda, yaitu : (1) Pendidikan (Menurut) Islam, (2) Pendidikan (Dalam) Islam, dan (3) Pendidikan Agama Islam.⁴⁹ Ketiga pengertian tersebut secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Istilah pertama, Pendidikan (Menurut) Islam, berdasarkan sudut pandang bahwa Islam adalah ajaran tentang nilai-nilai dan norma-norma kehidupan yang ideal, yang bersumber dari al-Qur'an dan Sunnah/Hadis. Dengan

⁴⁷Tim Penyusun Kemendiknas RI, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang (SISDIKNAS)*, (Bandung : Penerbit Citra Umbara, 2013), hlm. 4. Ari Gunawan, *Kebijakan-Kebijakan Pendidikan*, (Jakarta: Penerbit Rineka Cipta, 2013), hlm. 164.

⁴⁸Hasan Langgulung, *Manusia dan Pendidikan ; Suatu Analisa Antara Psikologi Dan Pendidikan*, (Jakarta : Pustaka al-Husna, 2013), hlm. 48. Abdurrahman al-Nahlawi, *Ushul al-Tarbiyah al-Islamiyyah wa Asalibuha fi al-Bayt wa al-Madrasah wa al-Mujtama'*, (Beirut : Dar al-Fikr, tt), hlm. 14.

⁴⁹Lihat Ahmad Tontowi, *Pendidikan Islam di Era Transformasi Global*, (Semarang : Pustaka Rizqi Putra, 2012), hlm. 7. Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), hlm. 6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

demikian, pembahasan mengenai pendidikan (menurut) Islam lebih bersifat filosofis.

- b. Istilah kedua, Pendidikan (Dalam) Islam, berdasar atas perspektif bahwa Islam adalah ajaran-ajaran, sistem budaya dan peradaban yang tumbuh dan berkembang sepanjang perjalanan sejarah umat Islam, sejak zaman Nabi Muhammad SAW., sampai dengan masa sekarang. Dengan demikian, pendidikan (dalam) Islam ini dapat dipahami sebagai proses dan praktik penyelenggaraan pendidikan di kalangan umat Islam, yang berlangsung secara berkesinambungan dari generasi ke generasi sepanjang sejarah Islam. Dengan pendidikan (dalam) Islam lebih bersifat historis atau disebut sejarah pendidikan Islam.
- c. Istilah ketiga, Pendidikan Agama Islam, muncul dari pandangan bahwa Islam adalah nama bagi agama yang menjadi panutan dan pandangan hidup umat Islam. Agama Islam diyakini oleh pemeluknya sebagai ajaran yang berasal dari Allah, yang memberikan petunjuk ke jalan yang benar menuju kebahagiaan di dunia dan keselamatan di akhirat. Pendidikan Agama Islam dalam hal ini dipahami sebagai proses dan upaya serta cara transformasi ajaran-ajaran Islam tersebut, agar menjadi rujukan dan pandangan hidup bagi umat Islam.⁵⁰

Bertitik tolak dari poin ketiga, maka pengertian Pendidikan Agama Islam didefinisikan sebagai :

Upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertaqwa dan

⁵⁰ *Ibid.*, hlm. 7-8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berakhlaq mulia dalam mengamalkan ajaran Agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Qur'an dan Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman, dibarengi tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya antar umat beragama dalam masyarakat hingga terwujud persatuan dan kesatuan bangsa.⁵¹

Muhaimin berpendapat bahwa Pendidikan Agama Islam bermakna upaya memberikan pendidikan ajaran Islam dan nilai-nilainya agar menjadi pandangan dan sikap hidup seseorang. Dari aktivitas upaya memberikan Pendidikan Agama Islam itu bertujuan untuk membantu seseorang atau sekelompok anak didik dalam menanamkan dan menumbuhkan kembangkan ajaran Islam dan nilai-nilainya untuk dijadikan sebagai pandangan

hidupnya.⁵² Senada dengan pengertian ini, Azyumardi Azra menulis :

Pendidikan Agama Islam adalah proses tranformasi dan internalisasi pengetahuan nilai-nilai dan ketrampilan melaksanakan ajaran agama Islam yang dilakukan oleh pendidik terhadap peserta didik, internalisasi Pendidikan Agama Islam dalam diri manusia melalui proses pendidikan merupakan suatu proses persiapan generasi muda untuk menjalankan kehidupan dan memenuhi tujuan hidupnya secara lebih efektif dan efisien.⁵³

2. Model-model Pengembangan Pendidikan Islam

Dalam pengembangan Pendidikan Islam, terdapat beberapa model sebagai berikut :

a. Model Dikhotomis

Pada model ini, aspek kehidupan dipandang sangat sederhana, dan kata kuncinya adalah dikotomi atau diskrit. Segala sesuatu hanya dilihat dari dua sisi yang berlawanan. Pandangan dikotomis tersebut pada gilirannya

⁵¹Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2012), hlm. 61. Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran*. (Yogyakarta: Teras, 2013), hlm. 12.

⁵²Muhaimin, *op. cit.*, hlm. 7-8.

⁵³Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam dan Modernisasi Menuju Millennium Baru*, (Jakarta: Logos Wacana, 2009), hlm. 5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikembangkan dalam memandang aspek kehidupan dunia dan akhirat, kehidupan jasmani dan rohani, sehingga pendidikan agama Islam hanya diletakkan pada aspek kehidupan akhirat saja atau kehidupan rohani saja. Dengan demikian, pendidikan agama dihadapkan dengan pendidikan non agama, pendidikan keislaman dengan nonkeislaman, demikian seterusnya.⁵⁴

Pandangan ini akan berimplikasi pada pengembangan pendidikan agama Islam yang hanya berkisar pada aspek kehidupan ukhrowi yang terpisah dengan kehidupan duniawi, atau aspek kehidupan rohani yang terpisah dari kehidupan jasmani. Pendidikan (agama) Islam hanya mengurus persoalan ritual dan spiritual, sementara kehidupan ekonomi, politik, seni-budaya, ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan sebagainya dianggap sebagai urusan duniawi yang menjadi garapan bidang pendidikan non agama.

Pandangan dikotomis inilah yang menimbulkan dualism dalam sistem pendidikan, yaitu istilah pendidikan agama dan non agama. Sikap dikotomi (dualisme) ini terkait erat dengan *world view* umat Islam dalam memandang dan menempatkan dua sisi ilmu, yaitu *'ilm al-dînîyah* dan *'ilm ghair al-dînîyah*.⁵⁵ Demikian pula pendekatan yang dipergunakan lebih bersifat keagamaan yang normatif, doktriner dan absolutis. Peserta didik diarahkan untuk menjadi pelaku (actor) yang loyal, memiliki sikap commitment (keberpihakan), dan dedikasi (pengabdian) yang tinggi terhadap agama yang dipelajari. Sementara itu, kajian-kajian keilmuan yang bersifat empiris,

⁵⁴Muhaimin, *Rekonstruksi Pendidikan Islam, dari Paradigma Pengembangan, Manajemen Kelembagaan, Kurikulum hingga Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Press, 2009), hlm. 60.

⁵⁵*Ibid.* Lihat I. R. Poedjawijatna, *Tahu dan Pengetahuan: Pengantar ke Ilmu dan Filsafat Ilmu*, (Jakarta: Bina Aksara, 2010), hlm. 62-73.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rasional, analitis-kritis, dianggap dapat menggoyahkan iman, sehingga perlu ditindih oleh pendekatan yang normatif dan doktriner tersebut. Pola dikotomi yang demikian, telah menimbulkan sejumlah efek negatif. Abdurrahman Mas'ud dalam salah satu penelitiannya sebagaimana dikutip Ma'arif--menunjukkan bahwa cara pandang yang dikotomik tersebut akhirnya telah membawa kemunduran dalam dunia pendidikan Islam. Di antaranya adalah menurunnya tradisi belajar yang benar di kalangan muslim, layunya intelektualisme Islam, melanggengkan supremasi ilmu-ilmu agama yang berjalan secara monotonik, kemiskinan penelitian empiris serta menjauhkan disiplin filsafat dari pendidikan Islam.⁵⁶

b. Model Mekanisme

Model mekanisme memandang kehidupan terdiri atas berbagai aspek, dan pendidikan dipandang sebagai penanaman dan pengembangan seperangkat nilai kehidupan, yang masing-masing bergerak dan berjalan menurut fungsinya, bagaikan sebuah mesin yang terdiri atas beberapa komponen atau elemen-elemen, yang masing-masing menjalankan fungsinya sendiri-sendiri, dan antara satu dengan lainnya bisa berkonsultasi atau tidak. Aspek-aspek atau nilai-nilai kehidupan itu sendiri terdiri atas nilai agama, nilai individu, nilai sosial, nilai politik, nilai ekonomi, nilai rasional, nilai estetik, nilai biofisik, dan lain-lain. Demikian juga dalam proses pendidikan dibutuhkan sistem nilai agar dalam pelaksanaannya berjalan dengan arah yang pasti, karena berpedoman pada garis kebijaksanaan yang ditimbulkan

⁵⁶Syamsul Maarif, *Revitalisasi Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm.15.

oleh nilai-nilai fundamental, misalnya nilai agama, ilmiah, sosial, ekonomi, kualitas kecerdasan dan sebagainya.⁵⁷

Ketika membahas nilai-nilai pendidikan akan jelas melalui rumusan dan uraian tentang tujuan pendidikan, sebab di dalam rumusan tujuan pendidikan itu tersimpul dari semua nilai pendidikan yang hendak diwujudkan di dalam pribadi peserta didik. Demikian pula, jika berbicara tentang tujuan pendidikan Islam, berarti berbicara nilai-nilai ideal yang bercorak Islami. Hal ini mengandung makna bahwa tujuan pendidikan Islam adalah tujuan yang merealisasi idealitas Islami. Sedang idealitas Islami itu sendiri pada hakikatnya adalah mengandung nilai perilaku manusia yang didasari atau dijiwai oleh iman dan taqwa kepada Allah sebagai sumber kekuasaan mutlak yang harus ditaati.

Dengan demikian, aspek atau nilai agama merupakan salah satu aspek atau nilai kehidupan dari aspek-aspek kehidupan lainnya. Hubungan antara nilai agama dengan nilai-nilai lainnya kadang-kadang bersifat horizontal-lateral (independent) atau bersifat lateral-sekuensial, tetapi tidak sampai pada vertikal linier. Relasi yang bersifat horizontal-lateral (independent), mengandung arti bahwa beberapa mata pelajaran yang ada dan pendidikan agama mempunyai hubungan sederajat yang independen, dan tidak saling berkonsultasi. Relasi yang bersifat lateral-sekuensial, berarti di antara masing-masing mata pelajaran tersebut mempunyai relasi sederajat yang bisa saling berkonsultasi. Sedangkan relasi vertikal linier berarti mendudukkan

⁵⁷ Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam, Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalisasinya*, (Bandung: Trigenda Karya, 2012), hlm. 124.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan agama sebagai sumber nilai atau sumber konsultasi, sementara seperangkat mata pelajaran yang lain termasuk pengembangan nilai insani yang mempunyai relasi vertikal linier dengan agama. Dalam konteks tersebut, selama ini di sekolah-sekolah masih ada proses sekularisasi ilmu, yakni pemisahan antara ilmu agama dan pengetahuan umum. Nilai-nilai keimanan dan ketakwaan seolah-olah hanya merupakan bagian dari mata pelajaran pendidikan agama, sementara mata pelajaran yang lain mengajarkan ilmunya seolah-olah tidak ada hubungannya dengan masalah nilai keimanan dan ketakwaan. Dampak berupa gejala kegersangan batin dan kejiwaan modern adalah konsekuensi dari hal itu. Bahkan pendidikan di dunia muslim pun berurat berakar mengadopsi konsep sekuler yang dikotomis dan tidak utuh.⁵⁸

Model tersebut tampak dikembangkan pada sekolah yang di dalamnya diberikan seperangkat mata pelajaran atau ilmu pengetahuan, yang salah satunya adalah mata pelajaran pendidikan agama yang hanya diberikan 2 atau 3 jam pelajaran per minggu, dan didudukkan sebagai mata pelajaran, yakni sebagai upaya pembentukan kepribadian yang religius. Kebijakan ini sangat prospektif dalam membangun watak, moral dan peradaban bangsa yang bermartabat. Namun demikian, dalam realitasnya pendidikan agama Islam sering termarginalkan, bahkan guru Pendidikan Agama Islam di sekolah pun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁵⁸ Abdurrahmansyah, *Wacana Pendidikan Islam, Khazanah Filosofis dan Implementasi Kurikulum, Metodologi dan Tantangan Pendidikan Moralitas*, (Yogyakarta: Global Pustaka Utama, 2013), hlm. 145.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kadang-kadang terhambat karirnya untuk menggapai jabatan fungsional tertinggi, karena tidak tersedia program studi sebagai induknya.⁵⁹

Kebijakan tentang pembinaan pendidikan agama Islam secara terpadu di sekolah umum misalnya, antara lain menghendaki agar pendidikan agama dan sekaligus para guru agamanya mampu memadukan antara mata pelajaran agama dengan pelajaran umum. Kebijakan ini akan sulit diimplementasikan pada sekolah yang cukup puas hanya mengembangkan pola relasi horizontal-lateral (*independent*). Barangkali kebijakan tersebut relatif mudah diimplementasikan pada lembaga pendidikan yang mengembangkan pola lateral-sekuensial. Hanya saja implikasi dari kebijakan tersebut adalah para guru agama harus menguasai ilmu agama dan memahami substansi ilmu-ilmu umum, sebaliknya guru umum dituntut untuk menguasai ilmu umum (bidang keahliannya) dan memahami ajaran dan nilai-nilai agama. Bahkan guru agama dituntut untuk mampu menyusun buku-buku teks keagamaan yang dapat menjelaskan hubungan antara keduanya.⁶⁰

c. Model Organism/Sistemik

Meminjam istilah biologi, organism dapat berarti susunan yang bersistem dari berbagai bagian jasad hidup untuk suatu tujuan. Dalam konteks pendidikan Islam, model organism bertolak dari pandangan bahwa aktivitas kependidikan merupakan suatu system yang terdiri atas komponen-komponen yang hidup bersama dan bekerja sama secara terpadu menuju tujuan tertentu, yaitu terwujudnya hidup yang religius atau dijiwai oleh ajaran dan nilai-nilai

⁵⁹ Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 37.

⁶⁰ *Ibid.*, hlm. 37-38.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agama.⁶¹ Pandangan tersebut menggaris bawahi pentingnya kerangka pemikiran yang dibangun dari fundamental doctrines dan fundamental values yang tertuang dan terkandung dalam al-Qur'an dan al-Sunnah al-Shahîhah sebagai sumber pokok. Ajaran dan nilai-nilai ilahi didudukkan sebagai sumber konsultasi yang bijak, sementara aspek kehidupan lainnya didudukkan sebagai nilai-nilai insani yang mempunyai hubungan vertikal-linier dengan nilai ilahi / agama.⁶²

Nilai ilahi dalam aspek teologi tak pernah mengalami perubahan, sedangkan aspek amaliahnya mungkin mengalami perubahan sesuai dengan tuntutan zaman dan lingkungan. Sebaliknya nilai insani selamanya mengalami perkembangan dan perubahan menuju ke arah yang lebih maju dan lebih tinggi. Tugas pendidikan adalah memadukan nilai-nilai baru dengan nilai-nilai lama secara selektif, inovatif, dan akomodatif guna mendinamisasikan perkembangan pendidikan yang sesuai dengan tuntutan zaman dan keadaan, tanpa meninggalkan nilai fundamental yang menjadi tolok ukur bagi nilai-nilai baru. Melalui upaya semacam itu, maka sistem pendidikan Islam diharapkan dapat mengintegrasikan nilai-nilai ilmu pengetahuan, nilai-nilai agama dan etik, serta mampu melahirkan manusia-manusia yang menguasai dan menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, memiliki kematangan profesional, dan sekaligus hidup di dalam nilai-nilai agama.

⁶¹Muhaimin, *Rekonstruksi Pendidikan Islam, dari Paradigma Pengembangan, Manajemen Kelembagaan, Kurikulum hingga Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Press, 2012), hlm. 67.

⁶²*Ibid.*, hlm. 67.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Paradigma tersebut tampaknya mulai dirintis dan dikembangkan dalam sistem pendidikan di madrasah, yang dideklarasikan sebagai sekolah umum yang berciri khas agama Islam, atau sekolah-sekolah (swasta) Islam unggulan. Kebijakan pengembangan madrasah berusaha mengakomodasikan tiga kepentingan utama, yaitu: pertama, sebagai wahana untuk membina roh atau praktik hidup keislaman; kedua, memperjelas dan memperkokoh keberadaan madrasah sederajat dengan sistem sekolah, sebagai pembinaan warga negara yang cerdas berpengetahuan, berkepribadian, serta produktif; dan ketiga, mampu merespon tuntutan-tuntutan masa depan dalam arti sanggup melahirkan manusia yang memiliki ke siapan memasuki era globalisasi, industrialisasi maupun era informasi.⁶³

Oleh karena itu model organisme/sistemik dapat diimplementasikan dalam pengembangan pendidikan agama Islam di sekolah, mengingat kegiatan pendidikan agama yang berlangsung selama ini lebih banyak bersikap menyendiri, kurang berinteraksi dengan kegiatan-kegiatan pendidikan lainnya. Cara kerja semacam ini kurang efektif untuk keperluan penanaman suatu perangkat nilai yang kompleks. Selain itu, metodologi pendidikan agama kurang mendorong penjiwaan terhadap nilai-nilai keagamaan serta terbatasnya bahan-bahan bacaan keagamaan. Buku-buku paket pendidikan agama saat ini belum memadai untuk membangun kesadaran beragama, memberikan keterampilan fungsional keagamaan dan mendorong perilaku bermoral dan berakhlak mulia pada peserta didik.

⁶³ *Ibid.*, hlm. 68.

3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengembangan Pendidikan Islam

Hingga saat ini masih ditengarai bahwa sistem pendidikan Islam belum mampu menghadapi perubahan dan menjadi *counter ideas* terhadap globalisasi kebudayaan. Oleh sebab itu pola pengajaran *maintenance learning* yang selama ini dipandang terlalu bersifat adaptif dan pasif harus segera ditinggalkan. Dengan begitu, maka lembaga pendidikan Islam setiap saat dituntut untuk selalu melakukan rekonstruksi pemikiran kependidikan dalam rangka mengantisipasi setiap perubahan yang terjadi. Setidaknya ada tiga faktor yang menjadikan model pendidikan Islam berwatak statis dan tertinggal: *pertama*, *subject matter* pendidikan Islam masih bertahan pada orientasi ke masa, bersifat normatif dan tekstual. (Ini bukan berarti bahwa kita harus meninggalkan warisan masa lalu. Tentu warisan masa lalu yang masih relevan tidak boleh diabaikan. Prinsip: tetap memelihara tradisi warisan masa lalu yang baik dan mengambil tradisi yang lebih baik (*al-muhafadhat ala al-Qadim al-Shalih wa al-akhdu bi al-Jadid al-Ashlah*) merupakan prinsip yang tepat bagi sebuah rekonstruksi pemikiran pendidikan Islam; *kedua*, masih mengentalnya sistem pengajaran *maintenance learning* yang bercirikan lamban, pasif dan menganggap selalu benar terhadap warisan masa lalu (*taqdis al-afkar al-diniyyah*); *ketiga* masih ada pandangan dikotomis terhadap ilmu secara substansial (ilmu agama dan ilmu umum). Secara umum Johan Hendrik Meuleman melihat adanya beberapa kelemahan tradisi ilmiah di kalangan Muslim, yaitu

Pertama, adanya *logosentrisme* (tektualis). Akibat logosentrisme tersebut kemudian mengabaikan unsur tak tertulis dari agama dan

kebudayaan Islam, seperti tindakan sosial, seni dst.; *kedua* sikap apologetik terhadap aliran (teologi, fiqh dst.); *ketiga* adanya kecenderungan yang verbalistik dan memberikan wibawa terlalu besar pada tradisi, yang berimplikasi pada sikap eksklusivisme.⁶⁴

Kondisi demikian menurut Meuleman, bebannya masih terasa sampai sekarang ini. Malangnya hal serupa juga dialami oleh Islamolog Barat. Pada sebagian besar masyarakat kita sekarang ini juga masih muncul anggapan, bahwa “agama” dan “ilmu” merupakan entitas yang berbeda dan tidak bisa ditemukan, keduanya dianggap memiliki wilayah sendiri-sendiri baik dari segi objek formal-material, metode penelitian, kriteria kebenaran, peran yang dimainkan oleh ilmuwan maupun status teori masing-masing, bahkan sampai pada penyelenggaraan institusinya. Kenyataan ini bisa kita lihat misalnya pada pemisahan departemen dalam sistem pemerintahan Indonesia (ada departemen agama ada pula departemen pendidikan).

Dalam sejarah kependidikan Islam telah terbelah dua wajah paradigma *integralistik-ensiklopedik* di satu pihak dan paradigma *spesifik-paternalistik* di pihak lain. Paradigma pengembangan keilmuan yang *integralistik-ensiklopedik* dimotori oleh ilmuwan Muslim, seperti Ibn Sina, Ibn Rusyd, Ibn Khaldun, sementara yang *spesifik-paternalistik* diwakili oleh ahli hadis dan ahli fiqh. Keterpisahan secara diametral antara keduanya (dikotomis) dan sebab lain yang bersifat politis-ekonomis itu menurut Amin Abdullah berakibat pada rendahnya kualitas pendidikan dan kemunduran dunia Islam saat itu. Oleh sebab itu Amin Abdullah menawarkan gerakan *rapproachment*

⁶⁴Johan Hendrik Meuleman, *Tradisi Kemodernan dan Metamodernisme*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 16-17.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(kesediaan untuk saling menerima keberadaan yang lain dengan lapang dada) antara dua kubu keilmuan yang dianggap sebagai sebuah keniscayaan. Gerakan ini juga disebut dengan *reintegrasi epistemologi*.⁶⁵ Brian Fay menyarankan agar kita waspada terhadap adanya dikotomi, menghindari dualisme buruk dan berpikir secara dialektis. Disarankan oleh Fay, agar kita tidak terjebak pada kategori-kategori yang saling bertolak belakang. Kategori-kategori atau dikotomi-dikotomi itu harus disikapi secara terbuka dan dipikirkan secara dialektis.⁶⁶

Dalam perspektif keilmuan Islam, posisi filsafat Islam adalah sebagai landasan adanya integrasi berbagai disiplin dan pendekatan yang makin beragam, karena dalam konstruksi epistemologi Islam, filsafat Islam dengan metode rasional-transendentalnya dapat menjadi dasarnya. Sebagai contoh, fiqh pada hakikatnya adalah pemahaman yang dasarnya adalah filsafat, yang kemudian juga dikembangkan dalam ushul fiqh. Tanpa filsafat, fiqh akan kehilangan semangat inovasi, dinamisasi dan perubahan. Oleh karena itu jika terjadi pertentangan antara fiqh dan filsafat seperti yang pernah terjadi dalam sejarah pemikiran Islam, maka menurut Musa Asy'ari hal ini lebih disebabkan karena terjadinya kesalahpahaman dalam memahami risalah kenabian. Filsafat bukan anak haram Islam, melainkan anak kandung yang sah dari risalah kenabian tersebut.⁶⁷

⁶⁵Perta, *op. cit.*, hlm. 49.

⁶⁶*Ibid.*

⁶⁷Musa Asy'ari, *Filsafat Islam Sunnah Nabi Dalam Berpikir*, (Yogyakarta: LESFI, 2009), hlm. 34.

Senada dengan Musa, Nursamad berpendapat, bahwa setiap diskursus tentang metodologi haruslah dibangun di atas sentuhan-sentuhan filsafat. Tanpa *sense of philosophy* menurut Nursamad, maka sebuah metodologi akan kehilangan substansinya. Metodologi Studi Islam (MSI) perlu dikembangkan lebih lanjut agar visi epistemologisnya dapat menjabarkan secara integral dan terpadu tiga arus utama dalam ajaran Islam: aqidah, syari'ah dan akhlaq. Integritas ketiga aspek tersebut hendaknya dimantapkan berdasarkan kecenderungan intelektual masa kini, bukan mencatat metodologi setiap ilmu yang berkembang dalam sejarah pemikiran Islam secara parsial, melainkan berupaya menemukan hubungan-hubungan logis antar pelbagai disiplin ilmu yang berkembang dalam wacana pemikiran Islam kontemporer.⁶⁸

Para ilmuwan dulu memang mengklasifikasi ilmu dalam berbagai macam jenis, Ibn Khaldun misalnya membuat klasifikasi ilmu dalam dua jenis ilmu pokok: *naqliyah* dan *'aqliyah*. Ilmu *naqliyah* adalah ilmu yang berdasarkan wahyu, dan ilmu *aqliyyah* adalah ilmu yang berdasarkan rasio. Menurut Khaldun yang termasuk ilmu *naqliyah* adalah: al-Qur'an, hadis, fiqh, kalam, tasawuf dan bahasa; sedangkan yang termasuk ilmu *aqliyah* adalah: filsafat, kedokteran, pertanian, geometri, astronomi, dan seterusnya. Tetapi klasifikasi ilmu tersebut menurut Azyumardi Azra bukan dimaksud mendikotomi ilmu antara satu dengan yang lain, tetapi hanya sekadar klasifikasi. Klasifikasi tersebut menunjukkan betapa ilmu tersebut

⁶⁸ Muhammad Nursamad, *Epistemologi Islam Pengantar Filsafat*, (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2012), hlm. 19-20.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkembang dalam peradaban Islam. Dalam konteks ini ilmu agama Islam merupakan salah satu saja dari berbagai cabang ilmu secara keseluruhan.⁶⁹

Jadi persoalannya bukan “ilmu agama” dan “non agama”, tetapi lebih kepada “kepentingan”, untuk apa ilmu tersebut digunakan (karena ilmu sebagai instrumen, bukan tujuan), apalagi jika kita sepakat bahwa pada dasarnya sumber ilmu itu dari Tuhan. Dengan demikian terminologi “ilmu agama” dan “ilmu umum”, “non agama” adalah peristilahan sehari-hari dalam pengertian sempit saja. Yang harus diprioritaskan bahwa sebagai seorang Muslim harus menguasai ilmu yang berkaitan langsung dengan ibadah *mahdhah* itu, misalnya ilmu tentang shalat, puasa, zakat, haji dan seterusnya, yang ilmu tersebut sering disebut ilmu syar’iah/ fiqh; dan ilmu tentang ketuhanan/ keimanan kepada Allah SWT, yang biasa disebut sebagai ilmu tauhid/ kalam. Ilmu-ilmu inipun sebetulnya jika dipahami secara mendalam dan kritis tampak sangat berkaitan dan tak terpisahkan dengan ilmu-ilmu yang selama ini disebut “ilmu umum” itu, misalnya ilmu sosial dan humaniora dan juga ilmu alam. Karena semua sistem peribadatan (*al-’ibadah, worship*) didalam Islam mengandung dimensi ajaran yang tidak lepas dari hubungan antara Allah SWT sebagai Zat pencipta (*al-Khaliq*) dan manusia atau alam sebagai yang dicipta (*al-makhluk*). Dan hubungan ini dalam al-Qur’an disebut sebagai *hablun min Allah wa hablun min al-nas*, hubungan vertikal dan hubungan horizontal. Di sini rukun iman dalam ajaran Islam lebih berorientasi pada hubungan vertikal, manusia dengan Allah atau yang

⁶⁹ Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam Dalam Millenium Baru*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 16.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ghaib, sedang rukun Islam lebih berorientasi pada hubungan horizontal antara manusia dengan manusia yang lain ataupun alam semesta. Tetapi keduanya (iman dan Islam) tak dapat dipisahkan tak ubahnya seperti hubungan ilmu dan amal (integral).

Dalam perspektif sejarah, pengadilan inquisi yang dialami oleh baik Copernicus (1543), Bruno (1600) maupun Galileo (1633) oleh gereja karena pendapatnya yang bertolak belakang dengan agama, telah mempengaruhi proses perkembangan berpikir di Eropa, yang pada dasarnya ingin terbebas dari nilai-nilai di luar bidang keilmuan yang berjuang untuk menegakkan ilmu yang berdasarkan penafsiran alam sebagaimana adanya (*das sein*) dengan semboyan: “ilmu yang bebas nilai”. Setelah pertarungan + 250 tahun, atau yang dikenal dengan gerakan renaissance (abad 15) dan aufklarung (abad 18), para ilmuwan mendapat kemenangannya. Sejak saat itulah filsafat Barat menjadi sangat antroposentris, terbebas dari ikatan agama dan sistem nilai. Di saat inilah terjadinya benih “sekularisasi” di dunia Barat. Para ilmuwan tidak lagi percaya dengan agama yang dianggap “membelenggu” kemajuan ilmu pengetahuan. Kepercayaan agama luntur karena dianggap tidak mendukung pertumbuhan ilmu dan cara berpikir yang ilmiah. Oleh sebab itu saatnya kini kita tidak perlu mengulang lagi sejarah kelabu pertentangan antara ilmu dan agama (ilmuwan dan agamawan) yang akan melahirkan sekularisasi. Harus ada sinergi dan integrasi antara ilmu dan agama. Kecenderungan untuk memaksakan nilai-nilai moral secara dogmatik ke dalam argumentasi ilmiah menurut Jujun Suriasumantri hanya akan mendorong ilmu surut ke belakang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(*set back*) ke zaman Pra-Copernicus dan mengundang kemungkinan berlangsungnya *inquisi* ala Galileo (1564-1642 M) pada zaman modern ini.⁷⁰

Begitu juga sebaliknya, bahwa kecenderungan mengabaikan nilai-nilai moral dalam pengembangan ilmu dan teknologi juga akan menjadikan dishumanisme. Di sinilah perlunya paradigma integralisme dan desekularisasi tadi.

Lebih dari itu dalam era modern dan globalisasi ini, kita perlu mengembangkan ilmu agama Islam pada wilayah praksis, bagaimana ilmu-ilmu agama Islam mampu memberikan kontribusi paling berharga bagi kepentingan kemanusiaan sebagaimana yang pernah dilakukan oleh ilmuwan-ilmuwan Muslim sebelumnya. Berpadunya aspek idealisme dan realisme atau rasionalisme dan empirisme dalam paradigma keilmuan Islam perlu dikembangkan. Karena menurut pengamatan Amin Abdullah, selama ini ruang lingkup filsafat Islam lebih cenderung menitikberatkan pada aspek ontologis dan aksiologis ketimbang epistemologisnya, dan epistemologi yang dibangunnya memenangkan epistemologi Plato/ Platonisme yang rasionalistik-normatif seperti yang nampak dalam dominasi kalam dan sufisme, ketimbang empirisme-historis Aristoteles. Kini saatnya kita harus membangun kultur akademik dan keilmuan yang inklusif dan inovatif serta mengorientasikan pada kehidupan yang bersifat praksis. Di sinilah perlunya

⁷⁰Jujun Suriasumantri, *Ilmu dalam Perspektif Moral, Sosial dan Politik*, (Jakarta : Gramedia, 2013), hlm. 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mata kuliah Filsafat Ilmu bagi pengembangan teori keilmuan dan wawasan berpikir akademik-substansial.⁷¹

C. Pesantren

1. Pengertian dan Ruang Lingkup

Pesantren secara etimologi, berasal dari kata "*santri*", yang dengan awalan *pe-* dan akhiran *-an* berarti tempat tinggal para santri. Kata "*santri*" juga merupakan penggabungan antara suku kata *sant* (manusia baik) dan *tra* (suka menolong), sehingga kata pesantren dapat diartikan sebagai tempat mendidik manusia yang baik.⁷² Sementara, Zamakhsyari Dhofier menyebutkan bahwa menurut Profesor Johns, istilah "*santri*" berasal dari bahasa Tamil yang berarti guru mengaji, sedang C.C. Berg berpendapat bahwa istilah tersebut berasal dari istilah *shastri* yang dalam bahasa India berarti orang yang tahu buku-buku suci Agama Hindu, atau seorang sarjana ahli kitab suci Agama Hindu. Kata *shastri* berasal dari kata *shastra* yang berarti buku-buku suci, buku-buku agama atau buku-buku tentang ilmu pengetahuan.⁷³

Dalam hubungan dengan usaha pengembangan dan pembinaan yang dilakukan oleh Pemerintah (Kementrian Agama RI), pengertian yang lazim dipergunakan untuk pesantren adalah sebagai berikut:

⁷¹Amin Abdullah, *Dinamika Islam Kultural, Pemetaan Atas Wacana Keislaman*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 16.

⁷²Ridwan Nasir, *Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal; Pondok Pesantren di Tengah Arus Perubahan*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 80-81. Abdurrahman Assegaf, *Pendidikan Islam di Indonesia*, (Yogyakarta: SUKA Press, 2013), hlm. 86.

⁷³Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren (Studi tentang Pandangan Hidup Kyai*, (Jakarta : LP3ES, 2010), hlm. 18.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan dan pengajaran agama Islam yang pada umumnya pendidikan dan pengajaran tersebut diberikan dengan cara *non-klasikal* (sistem *Bandongan* dan *Sorogan*) di mana seorang kyai mengajar santri-santri berdasarkan kitab-kitab yang ditulis dalam bahasa Arab oleh ulama-ulama besar sejak abad pertengahan, (*Sistem Bandongan dan Sorongan*) di mana seorang kyai mengajar santri-santri berdasarkan kitab-kitab yang tertulis dalam bahasa Arab oleh ulama-ulama besar sejak abad pertengahan, sedang para santri biasanya tinggal dalam pondok/asrama dalam lingkungan pesantren.
- b. Pesantren adalah lembaga pendidikan dan pengajaran agama Islam yang pada dasarnya sama dengan pondok pesantren tersebut diatas tetapi para santrinya tidak disediakan pondokan di kompleks pesantren, namun tinggal tersebar di seluruh penjuru desa sekeliling pesantren tersebut (*Santri kalong*), dimana cara dan metode pendidikan dan pengajaran agama Islam diberikan dengan sistem *wetonan*, para santri berduyun-duyun pada waktu-waktu tertentu (tiap hari jum'at, ahad, selasa atau tiap-tiap waktu shalat dan sebagainya).
- c. Pondok pesantren dewasa ini adalah gabungan antara sistem pondok dan pesantren yang memberikan pendidikan dan pengajaran agama Islam dengan sistem *bandongan*, *sorogan* atau *wetonan* dengan disediakan pondokan untuk para santri yang berasal dari jauh dan juga menerima santri *kalong*, yang dalam istilah pendidikan moderen telah menuhi kriteria pendidikan non formal serta menyelenggarakan juga

pendidikan formal berbentuk madrasah dan bahkan sekolah umum dalam berbagai bentuk tingkatan dan aneka kejuruan sesuai dengan kebutuhan masyarakat masing-masing.⁷⁴

Masuknya Islam ke bumi Nusantara ini, baik pada gelombang pertama (abad ke-7 M) maupun gelombang ke-2 (abad ke-13) tidak diikuti oleh muncul atau berdirinya madrasah. Lembaga-lembaga pendidikan yang bermunculan seiring dengan penyebaran Islam di Nusantara, terutama di Jawa, ketika itu ialah pesantren. Dengan alasan itu pula pesantren secara historis seringkali disebut tidak hanya identik dengan makna keislaman, tetapi juga mengandung makna keaslian Indonesia (*indigenous*). Sementara madrasah merupakan perkembangan lebih lanjut dari pesantren. Karena itu menjadi penting untuk mengamati proses historis sebagai mata rantai yang menghubungkan perkembangan pesantren di masa lalu dengan munculnya madrasah di kemudian hari.⁷⁵

Pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan tertua di Indonesia dan sejarahnya telah mengakar secara berabad-abad. Sebagai lembaga pendidikan Islam khas Indonesia, khususnya di Pulau Jawa. Pesantren memiliki keunikan tersendiri yang tidak dapat ditemui dalam sejarah peradaban Timur Tengah sekalipun. Pesantren atau pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang cukup unik karena

⁷⁴Marwan Saridjo, dkk, *Sejarah Pondok Persantren di Indonesia*, (Jakarta: Dharma Bhakti, 2012), hlm. 9-10. Mujamil Qomar, *Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam; Manajemen Pendidikan Islam*, (Jakarta : Erlangga, 2013), hlm. 58.

⁷⁵Harjati Soebadio dan Parsudi Suparlan, *Agama sebagai Sasaran Penelitian Filologi, Pengetahuan Budaya, Ilmu-ilmu Sosial dan Pengkajian Masalah-masalah Agama*, (Jakarta : Balitbang Depag RI, 2010), hlm. 32.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki elemen dan karakteristik yang berbeda dengan lembaga pendidikan Islam lainnya. Elemen-elemen Islam yang paling pokok, yaitu: pondok atau tempat tinggal para santri, masjid, kitab-kitab klasik, kyai dan santri.⁷⁶

Kelima elemen inilah yang menjadi persyaratan terbentuknya sebuah pesantren, dan masing-masing elemen tersebut saling terkait satu sama dengan lain untuk tercapainya tujuan pesantren khususnya, dan tujuan pendidikan Islam, pada umumnya, yaitu membentuk pribadi muslim seutuhnya (*insan kamil*).

2. Elemen Pesantren

Sebagaimana telah dijelaskan bahwa pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang cukup unik karena memiliki elemen dan karakteristik yang berbeda dengan lembaga pendidikan Islam lainnya. Elemen-elemen Islam yang paling pokok, yaitu : kyai, santri, pondok atau tempat tinggal para santri, masjid, dan kitab-kitab klasik. Kelima elemen inilah yang menjadi persyaratan terbentuknya pondok pesantren, secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Kyai : peran penting kyai dalam pendirian, pertumbuhan, perkembangan dan pengelolaan sebuah pesantren berarti dia merupakan unsur yang paling esensial. Sebagai pemimpin pesantren, watak dan keberhasilan pesantren banyak bergantung pada keahlian dan kedalaman ilmu, karismatik dan wibawa, serta ketrampilan kyai. Dalam konteks ini, pribadi kyai sangat

⁷⁶Zamakhshari Dhofier, *op. cit.*, hlm. 44.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menentukan sebab dia adalah tokoh sentral dalam pesantren.⁷⁷ Istilah kyai bukan berasal dari bahasa Arab, melainkan dari bahasa Jawa.⁷⁸ Dalam bahasa Jawa, perkataan kyai dipakai untuk tiga jenis gelar yang berbeda, yaitu: (1) Sebagai gelar kehormatan bagi barang-barang yang dianggap keramat; contohnya, “kyai garuda kencana” dipakai untuk sebutkan kereta emas yang ada di Kraton Yogyakarta, (2) Gelar kehormatan bagi orang-orang tua pada umumnya, dan (3) Gelar yang diberikan oleh masyarakat kepada orang ahli agama Islam yang memiliki atau menjadi pimpinan pesantren dan mengajar kitab-kitab Islam klasik kepada para santrinya.⁷⁹

2. Masjid ; sangkut paut pendidikan Islam dan masjid sangat dekat dan erat dalam tradisi Islam di seluruh dunia. Dahulu, kaum muslimin selalu memanfaatkan masjid untuk tempat beribadah dan juga sebagai tempat lembaga pendidikan Islam. Sebagai pusat kehidupan rohani, sosial dan politik, dan pendidikan Islam, masjid merupakan aspek kehidupan sehari-hari yang sangat penting bagi masyarakat. Dalam rangka pesantren, masjid dianggap sebagai “tempat yang paling tepat untuk mendidik para santri, terutama dalam praktek sembahyang lima waktu, khutbah, dan sembahyang Jumat, dan pengajaran kitab-kitab Islam klasik.”⁸⁰ Biasanya yang pertama-tama didirikan oleh seorang kyai yang ingin mengembangkan sebuah pesantren adalah masjid. Masjid itu terletak dekat atau di belakang rumah kyai.

⁷⁷Hasbullah, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia : Lintasan Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangannya*, (Jakarta : PT. Grafindo Persada, 2009), hlm. 144.

⁷⁸Manfred Ziemek, *op. cit.*, hlm. 130.

⁷⁹Zamakhsyari Dhofier, *op. cit.*, hlm. 55.

⁸⁰*Ibid.*, hlm. 49.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Santri ; santri merupakan unsur yang penting sekali dalam perkembangan sebuah pesantren karena langkah pertama dalam tahap-tahap membangun pesantren adalah bahwa harus ada murid yang datang untuk belajar dari seorang alim. Kalau murid itu sudah menetap di rumah seorang alim, baru seorang alim itu bisa disebut kyai dan mulai membangun fasilitas yang lebih lengkap untuk pondoknya. Santri biasanya terdiri dari dua kelompok, yaitu santri kalong dan santri mukim. Santri kalong merupakan bagian santri yang tidak menetap dalam pondok tetapi pulang ke rumah masing-masing sesudah selesai mengikuti suatu pelajaran di pesantren. Santri kalong biasanya berasal dari daerah-daerah sekitar pesantren jadi tidak keberatan kalau sering pergi pulang. Makna santri mukim ialah putera atau puteri yang menetap dalam pondok pesantren dan biasanya berasal dari daerah jauh. Pada masa lalu, kesempatan untuk pergi dan menetap di sebuah pesantren yang jauh merupakan suatu keistimewaan untuk santri karena dia harus penuh cita-cita, memiliki keberanian yang cukup dan siap menghadapi sendiri tantangan yang akan dialaminya di pesantren.⁸¹
4. Pondok ; istilah ‘pondok’ adalah tempat sederhana yang merupakan tempat tinggal kyai bersama para santrinya.⁸² Di Jawa, besarnya pondok tergantung pada jumlah santrinya. Adanya pondok yang sangat kecil dengan jumlah santri kurang dari seratus sampai pondok yang memiliki tanah yang luas dengan jumlah santri lebih dari tiga ribu. Tanpa memperhatikan berapa jumlah santri, asrama santri wanita selalu

⁸¹*Ibid.*, hlm. 52.

⁸²Hasbullah, *op. cit.*, hlm. 142.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipisahkan dengan asrama santri laki-laki. Komplek pesantren memiliki gedung-gedung selain dari asrama santri dan rumah kyai, termasuk perumahan ustad, gedung madrasah, lapangan olahraga, kantin, koperasi, lahan pertanian dan/atau lahan perternakan. Kadang-kadang bangunan pondok didirikan sendiri oleh kyai dan kadang-kadang oleh penduduk desa yang bekerja sama untuk mengumpulkan dana yang dibutuhkan. Salah satu niat pondok selain dari yang dimaksudkan sebagai tempat asrama para santri adalah sebagai tempat latihan bagi santri untuk mengembangkan ketrampilan kemandiriannya agar mereka siap hidup mandiri dalam masyarakat sesudah tamat dari pesantren. Santri harus memasak sendiri, mencuci pakaian sendiri dan diberi tugas seperti memelihara lingkungan pondok. Sistem asrama ini merupakan ciri khas tradisi pesantren yang membedakan sistem pendidikan pesantren dengan sistem pendidikan Islam lain seperti sistem pendidikan di daerah Minangkabau yang disebut surau.⁸³

5. Kitab-Kitab Islam Klasik ; kitab-kitab Islam klasik dikarang para ulama terdahulu dan termasuk pelajaran mengenai macam-macam ilmu pengetahuan agam Islam dan Bahasa Arab. Dalam kalangan pesantren, kitab-kitab Islam klasik sering disebut kitab kuning oleh karena warna kertas edisi-edisi kitab kebanyakan berwarna kuning. Menurut Dhofier :

Pada masa lalu, pengajaran kitab-kitab Islam klasik.... merupakan satu-satunya pengajaran formal yang diberikan dalam lingkungan pesantren.” Pada saat ini, kebanyakan pesantren telah mengambil pengajaran pengetahuan umum sebagai suatu bagian yang juga

⁸³Zamakhshari Dhofier, *op. cit.*, hlm. 45.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penting dalam pendidikan pesantren, namun pengajaran kitab-kitab Islam klasik masih diberi kepentingan tinggi. Pada umumnya, pelajaran dimulai dengan kitab-kitab yang sederhana, kemudian dilanjutkan dengan kitab-kitab yang lebih mendalam dan tingkatan suatu pesantren bisa diketahui dari jenis kitab-kitab yang diajarkan.⁸⁴

Ada delapan macam bidang pengetahuan yang diajarkan dalam kitab-kitab Islam klasik, yaitu : (1) Nahwu dan Sharaf (Morfologi), (2) Fiqh, (3) Ushul Fiqh, (4) Hadis/Ilmu Hadis, (5) Tafsir/ Ilmu Tafsir, (6) Tauhid/ Ilmu Kalam, (7) Akhlak Tasawwuf, dan (8) cabang-cabang lain seperti Tarikh dan Ilmu Balaghah. Semua jenis kitab ini dapat digolongkan ke dalam kelompok menurut tingkat ajarannya, misalnya: tingkat dasar, menengah dan lanjut.⁸⁵

3. Peran, Fungsi dan Pengembangan Pendidikan Pesantren

Sistem pendidikan pesantren dan madrasah sebagai ciri khas lembaga pendidikan Islam tradisional sekaligus pendidikan tertua khas Indonesia (*indigenous*),⁸⁶ telah menjadi sumber inspirasi yang tidak pernah kering bagi para pencita ilmu dan peneliti yang berupaya mengurai anatominya dari berbagai dimensi. Dari kawahnya, sebagai obyek studi telah lahir doktor-doktor dari berbagai disiplin ilmu, mulai dari antropologi, sosiologi, pendidikan, politik, agama dan lain sebagainya sehingga pesantren sebagai

⁸⁴*Ibid.*, hlm. 50.

⁸⁵*Ibid.*, hlm. 51.

⁸⁶Nurcholish Madjid, *Bilik-Bilik Pesantren : Sebuah Potret Perjalanan*, (Jakarta : Paramadina, 2013), hlm. 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sistem pendidikan Islam di negeri ini kontribusinya tidak kecil bagi pembangunan manusia seutuhnya.⁸⁷

Eksistensi Pesantren ternyata sampai hari ini, di tengah-tengah deru modernisasi, pesantren tetap bisa bertahan (*survive*) dengan identitasnya sendiri. Mengingat adanya beberapa nilai fundamental pendidikan pesantren selama ini, antara lain : (1) Komitmen untuk *tafaquh fi ad-din*, nilai-nilai untuk teguh terhadap konsep dan ajaran agama, (2) Pendidikan sepanjang waktu (*fullday school*), (3) Pendidikan integrative dengan mengkolaborasikan antara pendidikan formal dan nonformal (pendidikan seutuhnya, teks dan kontekstual atau teoritis dan praktis, (5) Adanya keragaman, kebebasan, kemandirian dan tanggungjawab, (6) Dalam pesantren diajarkan bagaimana hidup bermasyarakat.⁸⁸

Menurut menurut Abdurrahman Mas'ud, Pondok Pesantren memiliki fungsi-fungsi : (1) Pondok Pesantren sebagai lembaga pendidikan yang melakukan transfer ilmu-ilmu agama (*tafaquh fi al-din*) dan nilai-nilai Islam (*Islamic values*); (2) Pondok Pesantren sebagai lembaga keagamaan yang melakukan kontrol sosial; dan (3) Pondok Pesantren sebagai lembaga keagamaan yang melakukan rekayasa sosial (*social engineering*) atau perkembangan masyarakat (*community development*).⁸⁹

⁸⁷Mujamil Qomar, *Pesantren Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokrasi Institusi*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. xv. M. Dawam Raharjo, "Perkembangan Masyarakat dalam Perspektif Pesantren; Pergaulan Dunia Pesantren : Membangun dari Bawah, (P3M, Jakarta, 2013), hlm. vii.

⁸⁸Sukamto, *Kepemimpinan Kiyai Dalam Pesantren*, (Jakarta : LP3ES, 2009), hlm. 1-2.

⁸⁹Abdurrahman Mas'ud, *Sejarah dan Budaya Pesantren, dalam Ismail Sm (ed), : Dinamika Pesantren dan Madrasah*, (Semarang: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 3. Tim Penulis Depag RI, *Sinergi Madrasah dan Pondok Pesantren, Suatu Konsep Pengembangan Mutu Madrasah*, (Jakarta: Ditjen Binbaga Islam, 2013), hlm. 7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagai pranata pendidikan ulama (intelektual), pesantren telah menyelenggarakan misinya agar umat menjadi *tafaqquh fiddin* dan memotifasi kader ulama dalam misi dan fungsinya sebagai *warasat al anbiya*.⁹⁰ Hal ini terus dipertahankan agar pesantren tidak tercabut dari akar utamanya yang telah melembaga selama ratusan tahun. Bahwa kemudian muncul tuntutan modernisasi pesantren, sebagai dampak dari modernisasi pendidikan pada umumnya, tentu hal itu merupakan suatu yang wajar sepanjang menyangkut aspek teknis operasional penyelenggaraan pendidikan. Jadi, modernisasi tidak kemudian membuat pesantren terbawa arus sekularisasi karena ternyata pendidikan sekuler yang sekarang ini menjadi tren, dengan balutan pendidikan moderen, tidak mampu menciptakan generasi mandiri. Sebaliknya, pesantren yang dikenal dengan tradisionalnya justru dapat mencetak lulusan yang berkepribadian dan mempunyai kemandirian. Pondok pesantren yang tersebar di pelosok-pelosok kepulauan nusantara, turut pula menyumbangkan darma bakti dalam usaha mulia dalam pembentukan karakter (*character building*) bangsa Indonesia.⁹¹

Menurut Said Agil Siraj, ada tiga hal yang perlu dikuatkan dalam pesantren, yaitu :

- 1) *Tamaddun* yaitu memajukan pesantren. Banyak pesantren yang dikelola secara sederhana. Manajemen dan administrasinya masih bersifat

⁹⁰Irwan Abdullah, dkk. (Editor), *Agama, Pendidikan Islam dan Tanggung Jawab Sosial Pesantren*, (Yogyakarta : Sekolah Pascasarjana UGM, 2012), hlm. 1-2.

⁹¹Faisal Ismail, *Percikan Pemikiran Islam*, (Yogyakarta: Bina Usaha, 2012), hlm. 69.
Mahmud Arief, *Pendidikan Islam Transformatif*, (Yogyakarta: LKIS, 2012), hlm. 165.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kekeluargaan dan semuanya ditangani oleh kiainya. Dalam hal ini, pesantren perlu berbenah diri.

- 2) *Tsaqafah*, yaitu bagaimana memberikan pencerahan kepada umat Islam agar kreatif-produktif, dengan tidak melupakan orisinalitas ajaran Islam. Salah satu contoh para santri masih setia dengan tradisi kepesantrenannya. Tetapi, mereka juga harus akrab dengan komputer dan berbagai ilmu pengetahuan serta sains modern lainnya.
- 3) *Hadharah*, yaitu membangun budaya. Dalam hal ini, bagaimana budaya kita dapat diwarnai oleh jiwa dan tradisi Islam. Di sini, pesantren diharap mampu mengembangkan dan mempengaruhi tradisi yang bersemangat Islam di tengah hembusan dan pengaruh dahsyat globalisasi yang berupaya menyeragamkan budaya melalui produk-produk teknologi.⁹²

D. Tinjauan Penelitian Yang Relevan

Beberapa karya tulis yang ada relevansinya dengan judul tesis ini, dapat penulis jelaskan dalam uraian berikut.

Ponidi menulis tesis berjudul *Pesantren dan Pemberdayaan Masyarakat (Tela'ah Kontribusi Pendidikan di Pondok Pesantren al-Taufiq Petapahan Kabupaten Kampar)*, pada Program Pascasarjana UIN Suska Riau tahun 2010. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan : (1) untuk mengetahui program pendidikan Pondok Pesantren al-Taufiq Petapahan Kabupaten Kampar, (2) untuk mengetahui peranan Pondok Pesantren al-

⁹²Abdurrahman Mas'ud, *op. cit.*, hlm. 18.

Taufiq Petapahan dalam Pemberdayaan Masyarakat di bidang Pendidikan, dan (3) **untuk mengetahui** faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan Program Pendidikan Pondok Pesantren al-Taufiq Petapahan Kabupaten Kampar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program Pendidikan Pondok Pesantren al-Taufiq ini awalnya menyelenggarakan Pendidikan Islam Tingkat Dasar dan Menengah : Taman Kanak-kanak Islam (Raudhatul Athfal), Madrasah Diniyyah Awaliyyah (MDA), Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA) dan dengan Program tersebut diharapkan sebagai bentuk peran serta Pondok Pesantren al-Taufiq dalam pemberdayaan masyarakat di bidang pendidikan. Sementara program pendidikan yang diasuh saat ini, hanya dua jenjang pendidikan : Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA) saja, sementara jenjang pendidikan lainnya tidak terlaksana. Hal ini disebabkan karena : (1) di wilayah sekitar Pondok Pesantren al-Taufiq telah banyak berdiri Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar Negeri sehingga masyarakat lebih memilih memasukkan anak-anak mereka ke Lembaga Pendidikan tersebut, (2) Lokasi Pondok Pesantren al-Taufiq agak jauh dari pemukiman penduduk, (3) Sarana dan Pra sarana yang ada dipandang belum memenuhi standar sehingga kurang menarik perhatian warga masyarakat untuk memasukkan anaknya di Pondok Pesantren al-Taufiq, dan (4) Kurangnya minat masyarakat untuk memasukkan anaknya ke Lembaga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan Agama dan (5) Kurangnya Sosialisasi dari Pengelola Pondok Pesantren al-Taufiq.⁹³

Idris menulis tesis berjudul *Manajemen Kurikulum Pondok Pesantren Khairul Ummah Batu Gajah Air Molek Kec. Pasir Penyu Kab. Indragiri Hulu (Studi Pengembangan Kurikulum Pendidikan Non Formal)*, pada Program Pascasarjana UIN Suska Riau tahun 2013. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan : (1) untuk mengetahui manajemen pengembangan kurikulum pendidikan non formal di Pondok Pesantren Khairul Ummah Batu Gajah Air Molek Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu, dan (2) untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan kurikulum pendidikan non formal di Pondok Pesantren Khairul Ummah Batu Gajah Air Molek Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pengembangan kurikulum pendidikan non formal di Pondok Pesantren Khairul Ummah Batu Gajah Air Molek Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu dilakukan sebagai kegiatan inti pondok pesantren (*ma'hadiyyah*) yang wajib diikuti, meski tidak mesti berada di dalam kelas, yang mencakup : (1) Pembinaan *Tahsin al-Qur'an* (Bacaan al-Qur'an), (2) *Pembinaan Tahfizh al-Qur'an* (Hafalan al-Qur'an Juz 28-30), (3) *Kajian Hadis* (Beberapa Hadis Pilihan), (4) Bimbingan Mahfuzhaat, (5) Pengajaran Imla', (6) Pengajaran Nahwu, (7) Pengajaran Sharaf, (8) Bimbingan Muthala'ah, (9) Bimbingan Ta'lim

⁹³Ponidi, "Pesantren dan Pemberdayaan Masyarakat (Tela'ah Kontribusi Pendidikan di Pondok Pesantren al-Taufiq Petapahan Kabupaten Kampar)," *Tesis*, (Pekanbaru : Program Pascasarjana UIN Suska Riau, 2010).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muta'allim, dan (10) Bimbingan Bahtsul Masail. Faktor-faktor **pendukung dan penghambat dalam pengembangan kurikulum pendidikan Non Formal di Pondok Pesantren Khairul Ummah Batu Gajah Air Molek Kecamatan Pasir Penyau Kabupaten Indragiri Hulu** ; adanya kendala pada perencanaan pondok pesantren yang kurang optimal. sehingga dalam pelaksanaan fungsi tugasnya tdk berjalan sebagaimana yang diharapkan. juga disebabkan minimnya personil yang kompeten pada bidangnya, dan sumber dana kurang memadai. Dalam penyusunan perencanaan program kerja hendaknya diperhitungkan secara terperinci tentang kondisi obyektif pondok pesantren, pemasalahan, alternatif pemecahan, faktor pendukung dan penghambat program, prioritas pengembangan program, indikator keberhasilan dan langkah-langkah mencapai keberhasilan program, pengalokasian dan waktu dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Jika perencanaan disusun dengan jelas dan bersifat terbuka serta rasional maka tujuan dapat mudah dicapai.⁹⁴

E. Tinjauan Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu

Berdasarkan data yang didapat melalui studi literatur dan juga wawancara dengan tenaga pengajar di pondok pesantren syekh Burhanuddin Kuntu, tipe pondok adalah model organism/sistemik. Dimana ponpes ini mengintegrasikan nilai-nilai agama dan etik, nilai-nilai ilmu pengetahuan, serta

⁹⁴Idris, "Manajemen Kurikulum Pondok Pesantren Khairul Ummah Batu Gajah Air Molek Kec. Pasir Penyau Kab. Indragiri Hulu (Studi Pengembangan Kurikulum Pendidikan Non Formal)," *Tesis*, (Pekanbaru : Program Pascasarjana UIN Suska Riau, 2013).

mampu melahirkan manusia-manusia yang menguasai dan menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, memiliki kematangan profesional, dan sekaligus hidup di dalam nilai-nilai agama. Paradigma tersebut tampaknya dikembangkan dalam sistem pendidikan di ponpes syekh Burhanuddin Kuntu dengan tiga program unggulan yaitu program yang dikelola bidang Pendidikan, bidang dakwah dan bidang sosial dan humas.

Berdasarkan pengamatan dan analisis lingkungan, maka ponpes syekh Burhanuddin Kuntu telah menjalankan program Pendidikan tradisional pondok dan dikombinasikan dengan program Pendidikan umum. Ini dapat dilihat dari adanya bangunan kelas-kelas dan juga guru yang mengajar mata pelajaran umum. Sedangkan dalam hal perumusan strategi, ponpes ini menjalankan juga program inti pesantren dan sekolah madrasah tingkat wustho dan ulya. Sedangkan dalam implementasi strategi dapat dilihat ujian penyetaraan ijazah santri dengan paket A dan Paket B.

F. Konsep Operasional / Kriteria Variabel

Bertitik tolak dari konsep-konsep teori terkait penerapan manajemen strategik Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar, maka variabel yang digunakan dapat dijelaskan dalam konsep operasional dan indikator sebagai berikut :

1. Pengamatan dan analisis lingkungan, dengan indikator :

1. Pengamatan dan analisis lingkungan eksternal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pengamatan dan analisis lingkungan internal
2. Perumusan strategi, dengan indikator :
 1. Merumuskan visi, misi dan tujuan
 2. Merumuskan dan menetapkan strategi, arah dan kebijakan
3. Implementasi strategi, dengan indikator :
 1. Menerapkan system pendidikan
 2. Menerapkan komponen kurikulum
 3. Menerapkan jadwal kegiatan pembelajaran
 4. Menerapkan kultur pembelajaran pesantren
 5. Menerapan metode pembelajaran
4. Evaluasi dan control strategi, dengan indikator :
 1. Menerapkan peraturan, adab dan etika santri/ siswa
 2. Menerapkan peraturan, adab dan etika ustadz/ guru
 3. Melakukan komunikasi dan mengadakan rapat koordinasi
 4. Menyusun laporan bulanan
 5. Menyusun laporan tahunan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang berupaya menggambarkan data hasil penelitian dengan kata-kata atau kalimat yang dipisah-pisah menurut kategori dan dianalisis untuk memperoleh kesimpulan, sebelum dianalisis data yang dihasilkan dari penelitian akan dideskripsikan terlebih dahulu.¹ Metode penelitian kualitatif dapat digunakan untuk mengungkap dan memahami sesuatu di balik fenomena yang belum diketahui. Data berasal dari bermacam sumber biasanya dari wawancara dan pengamatan. Peneliti di sini mengumpulkan data dan menyajikannya sedemikian rupa sehingga para informannya dibiarkan berbicara, tujuan adalah mendapatkan laporan apa adanya. Kemudian kondisi yang diuraikan harus relapan, khususnya dengan situasi yang ada, jadi teori dapat dijadikan sebagai kendali (kontrol) atas perlakuan terhadap fenomena yang ada.²

Peneliti memilih jenis penelitian kualitatif ini dengan pertimbangan bahwa metode ini lebih mudah apabila berhadapan langsung dengan kenyataan yang ada, dengan pendekatan ini peneliti bisa mendapatkan data yang akurat dikarenakan peneliti bertemu atau berhadapan langsung dengan informan, dan pendekatan ini juga lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan

¹Soeharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2012), hlm. 243-244.

²*Ibid.*, hlm. 244.

diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi, dan yang terakhir yang paling penting adalah peneliti lebih mudah dalam melakukan penelitian dan mendapatkan banyak pengalaman dan pengetahuan tentang suatu masyarakat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar. Waktu penelitian selama 3 bulan, dari bulan Agustus s.d. Oktober 2019.

C. Informan Penelitian / Populasi dan Sampel Penelitian

Informan dalam penelitian ini terdiri dari : pendiri, anggota keluarga pendiri, dan guru/ustadz Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar. Untuk lebih jelasnya, informan penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

TABEL 3.1
INFROMAN PENELITIAN

NO	NAMA	JABATAN
1.	Ahmad Junaedi Jamarin	Pimpinan PP. Syekh Burhanuddin Kuntu
2.	Ahmad Qusyairi, S.Pd.I	Kepala MA. PP. Syekh Burhanuddin Kuntu
3.	Habilullah Jamarin, S.Pd.I	Kepala MTs. PP. Syekh Burhanuddin Kuntu
4.	Yusri, S.Pd.I	Waka Kurikulum PP. Syekh Burhanuddin Kuntu
5.	Ja'far, S.Pd.I	Wakasis PP. Syekh Burhanuddin Kuntu
6.	Khairuddin, S.Pd.I	Wakasarpras PP. Syekh Burhanuddin Kuntu

Sumber Data

Data yang akan dikumpulkan dan diperoleh dalam penelitian ini dapat dikelompokkan kepada :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Data Primer ; atau data dasar (*primary data/basic data*) atau juga disebut sumber data lapangan,³ diperoleh langsung dari sumbernya, yang diamati dan dicatat untuk pertama kalinya.⁴ Data primer ialah data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama di lapangan berupa hasil wawancara langsung dari informan yang diteliti. Data primer juga dapat berupa opini subjek (orang) secara individual dan kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian.⁵ Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dengan menggunakan metode wawancara atau interview yang ditujukan kepada responden.
2. Data Sekunder ; (*secondary data*) atau sumber data dokumenter ialah data-data yang mendukung data utama, data yang sengaja ditulis oleh pembuatnya sebagai suatu dokumen sejarah atau dokumen tertulis yang diabadikan.⁶ Data sekunder antara lain mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku maupun hasil penelitian yang berwujud laporan.⁷ Data sekunder ini membantu peneliti untuk mendapatkan bukti maupun bahan yang akan diteliti, sehingga peneliti dapat memecahkan atau menyelesaikan suatu penelitian dengan baik karena didukung dari buku-buku, baik yang sudah dipublikasikan maupun yang belum dipublikasikan.⁸ Termasuk data sekunder dalam penelitian ini adalah :

³Dadang Kahmad, *op. cit.*, hlm. 115.

⁴Soerjono Soekanto, *Penelitian Hukum Normatif*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2012), hlm. 12.

⁵Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UII, 2013), hlm. 55.

⁶Gabriel Amin Silalahi, *Metode Penelitian dan Study Kasus*, (Sidoarjo: CV. Citra Media, 2014), hlm. 57.

⁷Dadang Kahmad, *loc. cit.*

⁸Gabriel Amin Silalahi, *op. cit.*, hlm. 578.

dokumentasi profil Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu
Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan teknik pengumpulan data
yaitu:

1. Observasi : teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara datang, menemui dan mengamati secara langsung aktivitas responden di lokasi penelitian untuk mendapatkan data terkait penerapan manajemen strategik dalam pengembangan pendidikan Islam di Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar.
2. Wawancara: teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan berdasarkan kisi-kisi pertanyaan wawancara yang telah disusun sebelumnya. Hal ini dilakukan guna mendapatkan hasil atau data yang lebih lengkap dan sistematis dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada responden untuk memperoleh data terkait penerapan manajemen strategik dalam pengembangan pendidikan Islam di Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar.
3. Dokumentasi ; dokumentasi dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis seperti buku, majalah, catatan dan lain-lain yang berkaitan dengan permasalahan penelitian yaitu tentang penerapan manajemen strategik. Data yang diperoleh dari dokumentasi ini merupakan data sekunder sebagai pelengkap data primer, termasuk data sekunder dalam

penelitian ini adalah: dokumentasi profil Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar.

F. Teknik Analisis Data

Pada tahap ini data yang telah diperoleh, setelah dipelajari akan diklasifikasikan sesuai dengan permasalahan yang ada, kemudian dianalisis secara cermat di samping menggunakan teknik : (1) deduktif, yaitu menganalisis data yang berisi ide-ide atau keterangan-keterangan yang bersifat umum, kemudian ditarik menjadi suatu kesimpulan yang khusus, (2) induktif, yaitu menganalisis data yang berisi ide-ide atau keterangan-keterangan yang bersifat khusus, kemudian ditarik menjadi suatu kesimpulan yang umum, dan (3) komperatif, yaitu : membandingkan ide, pemikiran dan pendapat yang satu dengan yang lain tentang hal yang sama, baik yang memiliki nuansa pemikiran yang hampir sama atau bahkan yang sangat bertentangan.⁹

Data yang telah terkumpul dianalisis setiap waktu secara induktif, deduktif dan komperatif selama penelitian berlangsung dengan mengolah bahan empirik, supaya dapat disederhanakan ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca, dipahami dan diinterpretasikan. Data diinterpretasikan untuk memperoleh makna dan implikasi hubungan yang ada. Analisis induktif dimulai dengan terlebih dahulu merumuskan sejumlah permasalahan ke dalam beberapa pertanyaan yang dijadikan tujuan penelitian. Beberapa

⁹ Anton Bakker dan Achmad Charis Zubar, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Yogyakarta : Kanisius, 2012), hlm. 71.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertanyaan yang menjadi permasalahan utama telah dikemukakan dalam perumusan masalah, akan tetapi pertanyaan-pertanyaan yang lain dapat digali melalui wawancara, atau observasi di lokasi penelitian sehingga dapat mengumpulkan ungkapan kognitif, emosional atau intuisi dari para pelaku yang terlibat. Data ini dirangkum secara deskriptif untuk membantu menemukan konsep-konsep keaslian yang diungkapkan oleh subjek penelitian sendiri sesuai dengan kenyataannya. Dengan cara ini tetap akan dapat menyajikan realitas sesuai dengan kenyataan yang ada (*emik*) sebagaimana yang diharapkan dalam penelitian kualitatif.¹⁰

Dalam melakukan analisis, diterapkan cara pentahapan, yaitu mereduksi data, memaparkan data empirik, menarik kesimpulan dan memverifikasikan. Mereduksi data dimaksudkan sebagai penyederhanaan, pengabstrakkan dan mentransformasikan data yang masih kasar dari beberapa catatan lapangan. Dengan tahap ini dimaksudkan dapat mengklasifikasikan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu hingga dapat mengorganisir data yang sangat diperlukan. Pemaparan maksudnya menyajikan data yang telah direduksi dalam bentuk bahan yang diorganisir melalui ringkasan terstruktur, diagram, bagan maupun sinopsis dan beberapa teks. Cara ini dapat membantu menyusun analisis yang dikehendaki, serta diarahkan kepada upaya merumuskan temuan konsep. Tahap penarikan kesimpulan serta verifikasi, dimaksudkan membuat penafsiran makna dari data, kemudian

¹⁰Michael Quin Patton, *Qualitative Evolution and Reasearch Methode*, (Newbury Park : Sage Publication, 2010), hlm. 390.

memverifikasinya. Hasil verifikasi ini selanjutnya perlu diperiksa ulang dengan melihat kembali ke lokasi penelitian dan didiskusikan kembali.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penerapan manajemen strategik dalam pengembangan pendidikan Islam di Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar dalam dapat dilihat dari 4 (empat) tahapan :

1. Penerapan manajemen strategik dalam pengembangan pendidikan Islam di Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar pada tahapan pengamatan dan analisis lingkungan mencakup : (1) pengamatan dan analisis lingkungan eksternal, yang meliputi geografi, agama, sosial, budaya dan ekonomi, dan (2) pengamatan dan analisis lingkungan internal, terdiri dari : Sumber Daya Manusia (SDM) (pimpinan, pengelola, guru dan pegawai), santri/ siswa, sumber dana, sarana dan prasarana.
2. Penerapan manajemen strategik dalam pengembangan pendidikan Islam di Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar pada tahapan perumusan strategi, mencakup : (1) merumuskan dan menetapkan visi, misi dan tujuan, dan (2) merumuskan dan menetapkan strategi, arah dan kebijakan.
3. Penerapan manajemen strategik dalam pengembangan pendidikan Islam di Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar pada tahapan implementasi strategi, mencakup : (1) penerapan sistem pendidikan, (2) penerapan kurikulum pendidikan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(3)penerapan jadwal kegiatan pembelajaran, (4) penerapan kultur pembelajaran, dan (5) penerapan metode pembelajaran.

4. Penerapan manajemen strategik dalam pengembangan pendidikan Islam di Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar pada tahapan evaluasi dan pengendalian strategi dalam penerapan manajemen strategik dalam pengembangan Pendidikan Islam di Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar, mencakup : (1) menerapkan peraturan, adab dan etika santri/ siswa, (2) menerapkan peraturan, adab dan etika ustadz/ guru, (3)melakukan komunikasi dan rapat koordinasi (*briefing*), (4) menyusun laporan bulanan, dan (5) menyusun laporan tahunan.

B. Saran-saran

Di akhir penulisan tesis ini, penulis menyampaikan saran-saran kepada pimpinan/ pengelola dan guru Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar agar terus melanjutkan perjuangannya dalam menerapkan manajemen strategik dalam pengembangan pendidikan Islam di Kecamatan Kampar Kiri dan Kabupaten Kampar khususnya, dan di Provinsi Riau pada umumnya dengan tidak mengabaikan pentingnya menjalin hubungan baik, komunikasi, kerja sama dan mitra dengan masyarakat sekitar, tokoh agama (ulama) dan instansi pemerintah terkait.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdullah, dkk. (Editor), Irwan. *Agama, Pendidikan Islam dan Tanggung Jawab Sosial Pesantren*, (Yogyakarta : Sekolah Pascasarjana UGM, 2010).
- Abrasyiy, Muhammad Athiyah al-. *Ruh al-Tarbiyah wa al-Ta'lim*, (Saudi Arabia : Dar al-Ihya', tt).
- Arief, Mahmud. *Pendidikan Islam Transformatif*, (Yogyakarta: LKIS, 2012).
- Arikunto, Soeharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta PT. Rineka Cipta, 2012).
- Asrohah, Hanun. *Sejarah Pendidikan Islam*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2011).
- Assegaf, Abdurrahman/ *Pendidikan Islam di Indonesia*, (Yogyakarta: SUKA Press, 2014).
- Azra, Azyumardi. *Pendidikan Islam dan Modernisasi Menuju Millennium Baru*, (Jakarta: Logos Wacana, 2011).
- =====, *Esei-esei Intelektual Muslim & Pendidikan Islam*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2015).
- Depag RI, Tim Penyusun. *Direktori Pesantren*, (Jakarta: Direktorat Pendidikan Diniyyah dan Pesantren Departemen Agama RI, 2007).
- Dhofier, Zamakhsyari. *Tradisi Pesantren (Studi tentang Pandangan Hidup Kiai)*, (Jakarta; LP3ES, 2000).
- Diknas RI, Tim Penyusun. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2005).
- Fathoni, M. Kholid. *Pendidikan Islam dan Pendidikan Nasional (Paradigma Baru)*, (Jakarta: Depag RI, 2015).
- Ghazali, Bahri Pondok *Pesantren Berwawasan Lingkungan*, (Jakarta: CV. Prasasti, 2012).
- Gunawan, Ari. *Kebijakan-Kebijakan Pendidikan*, (Jakarta: Penerbit Rineka Cipta, 2015).
- Hamalik, Oemar. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2014).
- Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: UMM Press, 2014).
- Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Yakarta : Rinneka Cipta, 2015).
- =====, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia : Lintasan Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangannya*, (Jakarta :, PT. Grafindo Persada, 2010).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Idris, "Manajemen Kurikulum Pondok Pesantren Khairul Ummah Batu Gajah Air Molek Kec. Pasir Penyus Kab. Indragiri Hulu (Studi Pengembangan Kurikulum Pendidikan Non Formal)," *Tesis*, (Pekanbaru : Program Pascasarjana UIN Suska Riau, 2013).
- Ismail, Faisal. *Percikan Pemikiran Islam*, (Yogyakarta: Bina Usaha, 2004).
- Jalal, Abdul Fattah. *Min al-Usuli al-Tarbawiyah fi al-Islam*, (Mesir: Darul Kutub Misriyah, tt).
- Karim al-Bastani dkk, *al-Munjid fi al-Lughat wa al-'Alam*, (Beirut : Dar al-Masyriqi, 1tt).
- Karni, Asrori S. *Etos Kerja Kaum Santri; Wajah Baru Pendidikan Islam*, (Bandung: Mizan Media Utama, 2009).
- Kemendiknas RI, Tim Penyusun. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang (SISDIKNAS)*, (Bandung : Penerbit Citra Umbara, 2007).
- Kusuma, Nana Sudjana dan Ahwal. *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi* (Bandung: Sinar Baru Algasindo, 2000).
- Langgulung, Hasan. *Manusia dan Pendidikan ; Suatu Analisa Antara Psikologi Dan Pendidikan*, (Jakarta : Pustaka al-Husna, 2006).
- Madjid, Nurcholish. *Bilik-Bilik Pesantren : Sebuah Potret Perjalanan*, (Jakarta : Paramadina, 2007).
- Majid, Abdul. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012).
- Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014).
- Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UII, 2013).
- Mas'ud, Abdurrahman. *Sejarah dan Budaya Pesantren: Dinamika Pesantren dan Madrasah*, (Semarang :, Pustaka Pelajar, 2012).
- Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah dan Perguruan Tinggi*, (Jakarta : Rinneka Cipta, 2013).
- Mulyasa, E. *Kurikulum Yang Disempurnakan: Pengembangan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014).
- Munib, Achmad. *Ilmu Pendidikan*, (Semarang: Unes Press, 2014).
- Murni, Veithal Rivai dan Sylviana. *Education Manajement, Analisis Teori dan Praktik*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2009).
- Nahlawi, Abdur Rahman al-. *Pendidikan Islam di Rumah Sekolah dan Masyarakat*, Terj. Shihabuddin, (Yakarta ; Gema Insani Press, 2015).
- Nahlawi, Abdurrahman al-. *Ushul al-Tarbiyah al-Islamiyyah wa Asalibuha fi al-Bayt wa al-Madrasah wa al-Mujtama'*, (Beirut : Dar al-Fikr, tt).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Nasir, H.M. Ridwan. *Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal; Pondok Pesantren di Tengah Arus Perubahan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012).
- Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran*. (Yogyakarta: Teras, 2011).
- Noor Mahpuddin, *Potret Dunia Pesantren*, (Bandung: Humaniora, 2014).
- Patton, Michael Quin. *Qualitative Evolution and Reasearch Methode*, (Newbury Park : Sage Publication, 2010).
- Poewadarminta, WJS. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Panjimas, 2009).
- Qomar, Mujamil. *Pesantren Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokrasi Institusi*, (Jakarta: Erlangga, 2012).
- Qomar, Mujamil. *Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam; Manajemen Pendidikan Islam*, (Jakarta : Erlangga, 2014).
- Raharjo, M. Dawam. *Pesantren dan Pembaharuan*, (Jakarta: LP3ES, 2015).
- =====, *“Perkembangan Masyarakat dalam Perspektif Pesantren; Pergaulan Dunia Pesantren : Membangun dari Bawah*, (P3M, Jakarta, 2015).
- Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2014).
- Ridha, Sayyid Muhammad Rasyid. *Tafsir al-Manaar*, (Kairo ; Maktabah Dar al-Salam, 2010), Juz I.
- S. Nasution, *Asas-Asas Kurikulum*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013).
- =====, *Kurikulum dan Pengajaran*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2015).
- Saridjo, dkk, Marwan. *Sejarah Pondok Persantren di Indonesia*, (Jakarta: Dharma Bhakti, 2012).
- Silalahi, Gabriel Amin. *Metode Penelitian dan Study Kasus* (Sidoarjo: CV. Citra Media, 2013).
- Siraj, Sa'id Aqiel. *Pesantren Masa Depan*, (Bandung: Pustaka Hidayah, 2010).
- Soekanto, Soerjono. *Penelitian Hukum Normatif*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2013).
- , *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta : PT. Rajawali Press, 2012).
- Steenbrink, Karel A. *Pesantren, Madrasah, Sekolah*, (Jakarta ; LP3ES, 2009).
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009).
- Sukanto, *Kepemimpinan Kiyai Dalam Pesantren*, (Jakarta : LP3ES, 2009).
- Suparlan, Harjati Soebadio dan Parsudi. *Agama sebagai Sasaran Penelitian Filologi, Pengetahuan Budaya, Ilmu-ilmu Sosial dan Pengkajian Masalah-masalah Agama*, (Jakarta : Balitbang Depag RI, 2010).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syaodih, Nana. *Pengembangan Kurikulum Teori Dan Praktek*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012).

The Team, *The New Oxford Illustrated Dictionary*, (Oxford : Oxford University Press, 2012).

Tontowi, Ahmad. *Pendidikan Islam di Era Transformasi Global*, (Semarang : Pustaka Rizqi Putra, 2013).

Yunus, Mahmud. *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta : Bina Aksara, 2012).

Zais, Robert S. *Curriculum Principles and Foundatoin*, (New York: Harper & Row Publiser).

Ziemek, Mamfred. *Pesantren dalam Perubahan Sosial*, (Jakarta: P3M, tt).

Zubar, Anton Bakker dan Achmad Charis. *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Yogyakarta : Kanisius, 2012).

Zuhairini, *Sejarah Pendidikan Islam*, (Jakata: Penerbit Bumi Aksara, 2010).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran.

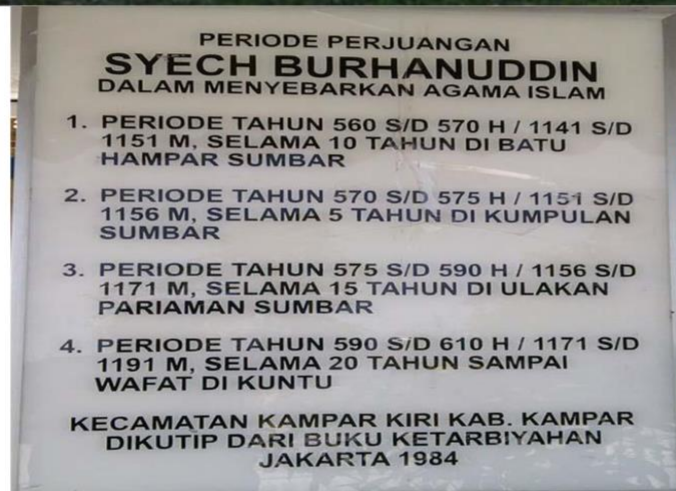
PENDIRI PONDOK PESANTREN SYEKH BURHANUDDIN KUNTU
KECAMATAN KAMPAR KIRI
Dr (Hc) AM. DJAMARIN



BANGUNAN RUANG BELAJAR SANTRI TAHUN 1976



LOKASI MAKAM SYEKH BURHANUDDIN DESA KUNTUK KECAMATAN KAMPAR KIRI KABUPATEN KAMPAR



Periode Perjuangan Syech Burhanuddin (Sumber: www.riaudailyphoto.com)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEHIDUPAN BERAGAMA DAN ADAT ISTIADAT/BUDAYA MASYARAKAT DESA KUNTU KECAMATAN KAMPAR KIRI KABUPATEN KAMPAR



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEHIDUPAN SOSIAL MASYARAKAT KUNTU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PIMPINAN PONDOK PESANTREN SYEKH BURHANUDDIN KUNTU
KECAMATAN KAMPAR KIRI



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TENAGA PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN PONDOK PESANTREN SYEKH BURHANUDDIN KUNTU KECAMATAN KAMPAR KIRI



SANTRIWAN DAN SANTRIWATI PONDOK PESANTREN SYEKH BURHANUDDIN KUNTU KECAMATAN KAMPAR KIRI



KEGIATAN BELAJAR PONDOK PESANTREN SYEKH BURHANUDDIN KUNTU KECAMATAN KAMPAR KIRI



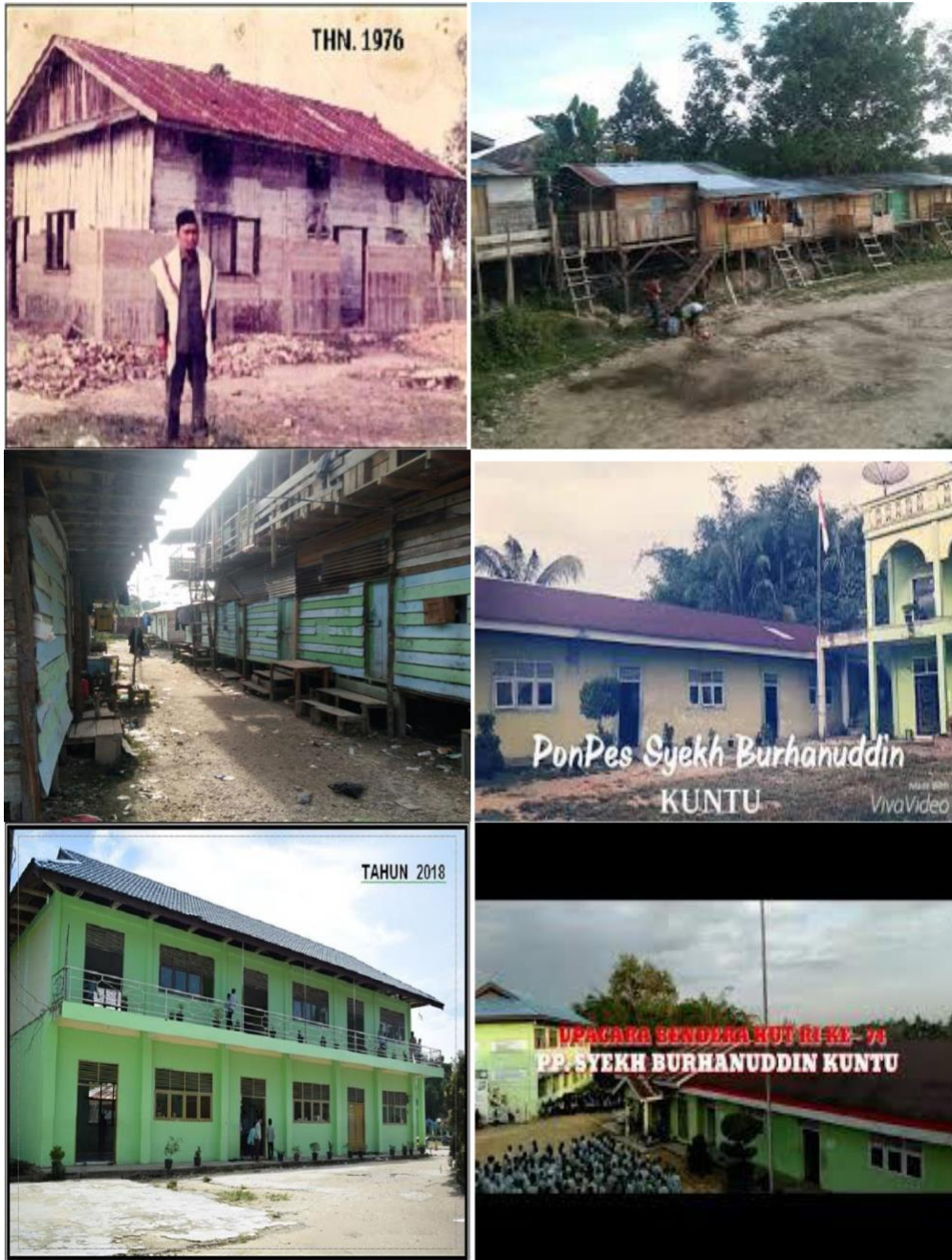
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BANGUNAN/ SARANA PONDOK DARI TAHUN 1976 S/D SEKARANG



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BIODATA PENULIS**

HAMSYI YAMAIDI, lahir di Lipatkain pada tanggal 05 Mai 1973 dari sepasang suami istri JAYA (almarhum) dan MARIAM. Semua saudara berjumlah tujuh orang; lima orang laki-laki dan 2 orang perempuan

Pendidikan formal dimulai dari Pendidikan Dasar (SD) selama enam tahun di Lipatkain (SDN 008 Lipatkain) Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar, tamat pada tahun 1987. Dilanjutkan ke jenjang pendidikan tingkat menengah ke MTs Lipatkain Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar, tamat tahun 1990, dilanjutkan ke jenjang menengah atas di MAN 2 Pekanbaru, tamat tahun 1993.

Setelah menyelesaikan Studi di MAN 2 Pekanbaru tersebut, melanjutkan Kuliah di STAI Al-Azhar Pekanbaru Masuk Tahun 2002 Program Diploma 2 Jurusan PGSD Tamat Tahun 2004, dan melanjutkan S.1 di STAI Al-Azhar Pekanbaru Jurusan PAI dengan gelar Sarjana Pendidikan Islam Tamat Tahun 2006.

Pada Tanggal 05-05 2005 menikah dengan JUMIATI. S.Pd.I guru SKI MTsN 5 Kampar di Lipatkain, dikarunia 3 orang anak terdiri dari 2 Laki-laki dan 1 orang Perempuan : Husti Zhafran Hibban, Husti Rafa Al-Fitra, Fathiya Aulia Nisa.

Pada tahun 2006 Diangkat menjadi Pegawai Negeri Sipil Dikpora dilingkungan Pemerintah Kabupaten Kampar dan sampai sekarang menjadi tenaga Pengajar di SDN 001 Lipatkain Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar

Pengalaman organisasi :

1. Pengurus LPM Kelurahan Lipatkain Periode 2000-2005,
2. Ketua BPD Desa Lipatkain Selatan Periode 2009-2014
3. Pengurus Masjid Al-Mizan Lipatkain 2010-2014,
4. Anggota Koperasi KGKKK Kampar Kiri 2006- Sekarang



**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : HAMSYI YAMALDI.
 NIM : 21790115859
 PROGRAM : S.2
 PRODI : PAI
 KONSENTRASI : MPI - JAT 3

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	09-4-2019 SELASA	Konsep Pendidikan anak menurut Muhammad Mutawalli, Syarif dan Falsafahnya		PITRO HANDANI.
2		(Khowattira Haula Alquranul Karim.		
3	09-4-2019 SELASA	Analisis nilai z. Pendidikan Karakter dalam Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam ATIS. Rls VII.		DEDI SUNARDI.
4				
5				
6	09-4-2019 SELASA.	Pengaruh Tanggung Jawab Orang tua dalam menanamkan nilai z. Pendidikan Akhlak pada Usia 5-12 Tahun terhadap Dampak Era Digital di Kelurahan Cinta Raja Kecamatan Sakti Kota Pekanbaru.		SURYANI.
7				
8				
9				
10	09-4-2019 SELASA	Implementasi Program Pembelajaran Remedial dan Pengayaan untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Se Kee. Tualang Kab. Siak.		MARDIATY DIANTANA.
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru, 09-04-2019
 Direktur,

Prof. Dr. Afrizal, M, MA
 NIP. 19591015 198903 1 001

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : Hamsyi Yamaid
 NIM : 21790115859
 PROGRAM : MPI PASCA SARJANA
 PRODI : MPAl
 KONSENTRASI : MPI

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	Selasa 9/4/2019	Partisipasi Masyarakat dalam meningkatkan Manajemen pend. di SMA/		Siti Aminah
2		Sekecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis.		
3	Selasa 9/4/2019	Meningkatkan manajemen Mutu utk menarik		Epni Kurni
4		Mina siswa MTs se Kecamatan Bacan Sinembah		
5	Selasa 9/4/2019	Manajemen dan Supervisi Pendidikan Islam di Sekolah		Syafri
6		dasar Islam terpadu se-Kecamatan Sialk Hulu Kab. Kampar		
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru, 09 - 04 2019
 Direktur,

Prof. Dr. Afrizal, M, MA
 NIP. 19591015 198903 1 001

1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

: HAMSRI YAMALDI
 : 21790115839
 : PASCA SARJANA
 : PAI
 : MPI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	Selasa 22-10-2019	Model Manajemen Yang berorientasi pada reputasi pelanggan - (TQM) di pondok pesantren Modin Darussalam Gontor (Studi Kasus - di pondok modin Darussalam Gontor putri kampus tujuh)		
2				
3				
4	Selasa 22-10-2019	Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab untuk Meningkatkan Kemampuan		
5		Motivasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Sekecamatan Tampung hitin Kab. Kampar.		
6				
7	Selasa 22-10-2019	Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru PAI Terhadap Karakter Religius Siswa di SMK Negeri Sekeloa Pekanbaru		
8				
9				
10	Selasa 22-10-2019	Pendidikan Sosial dalam perspektif Abdullah Nashih Ulum (1928-1987M) Studi Terhadap Kitab - tabiyatul Aulad fi AL Islam		
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru,
Direktur,

20....

Prof. Dr. H. Afrizal M, MA
NIP. 19591015 198903 1 001

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

: HAMS YI YAMAIDI
 : 21790115859
 : PASCA SARJANA
 : PAI
 : M P 1

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

JUMAT 6/07/2019

JUMAT 6/07/2019

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

NO	GL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KETERANGAN
1	JUMAT 6/07/2019	MANAJEMEN ENGLISH CAMP SEBAGAI LINGKUNGAN BELAJAR BAHASA INGGRIS AKTIF PADA SISWA MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) SE KAB. KUANTAN SINGINGI		H. SUPRIADI 21890111629
2	JUMAT 6/07/2019	STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MEWUJUDKAN SEKOLAH EFEKTIF DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA SMP SATU ATAP PULAU KOPUNG SENTAJO KEC. SENTAJO RAYA KAB. KUANTAN SINGINGI		ASMURIADI 21890111634
3	JUMAT 6/07/2019	PENERAPAN PROGRAM PENDIDIKAN DINIYAH FORMAL (PDF) DI PONDOK PESANTREN AL MUNAWWARAH PEKANBARU		UCU KURNIAWAN 21890111649
4				
5				
6				

Pekanbaru, 26 - 07 - 2018
Direktur

Prof. Dr. Arizal, M.Pd
NIP. 19591015 198903 1001

Melalui kartu kontrol ini, diharapkan mahasiswa mengikuti seminar

Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar sebelum menjadi peserta seminar

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya. Pengutipan harus dilakukan dengan cara yang benar, tidak diperbolehkan menjiplak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya. Pengutipan harus dilakukan dengan cara yang benar, tidak diperbolehkan menjiplak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.



**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

HAMSYI YAMAIDI
21790115859
PASCASARJANA
PAI
MPI

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
Nama :
NIM :
Program :
Prodi :
Konsentrasi :

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	17 Sep 2019	Implementasi Pendidikan Agama Islam yg berwawasan Multi Kultural di SMPN Se Kecamatan Siak Hulu		Indra Aputra
2				
3				
4	" -	Pola Pembentukan Karakter Anak Melalui Pendidikan - Ramah Anak dalam perspektif Pendidikan Agama Islam		Fadhir Rahman
5				
6				
7	" -	Penerapan Kerangka Hubungan Sekolah Efektif dalam pelaksanaan Program Tahfidz Al quran di Sekolah dan Madrasah se kabupaten Siak		Wandu Utama
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru, 17 Sep 2019.
Direktur,

Prof. Dr. H. Afrizal M, MA
NIP. 19591015 198903 1 001

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

HAMSYI YAMAIDI

21790115859

PASCA SARJANA

PA1

MP1

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta
NAMA
NIM
PROGRAM
PRODI
KONSENTRASI

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	Senin, 9-12-19	Manajemen Peserta didik berbasis Pesantren utk Pengembangan pembentukan karakter siyasyasan Al-Arif kec. Tapung kab. Kampar		Hanan Yusir
2				
3				
4		Pengaruh kebijakan kepala Sekolah terhadap Kesejahteraan dan Kinerja guru di madrasah Tsanawiyah An-Najah Pekanbaru		Muhammad Fidri
5				
6				
7		Pengaruh Sentra Eksplorasi dan gaya parenting terhadap perkembangan sosial anak di lembaga pendidikan anak usia dini		Zubaidah
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru,
Direktur,

20....

Prof. Dr. H. Afrizal M, MA
NIP. 19591015 198903 1 001

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : HAMSJI YAMAIDI
NIM : 21790115859
PROGRAM : PASCA SARJANA
PRODI : PAI
KONSENTRASI : MPI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
①	KAMIS	Manajemen Program Full Day		Hasrullah
2	27 / 2019	school dalam Pembentukan		
3	06	Karakter, Religius siswa &		
4		SDIT Bunayya		
⑤	SDr	Pengaruh Akreditasi Terhadap		Zikri
6		Peningkatan Kualitas Adminis-		Rahman
7		trasi dan program studi Magis-		
		ter & pasca sarjana UIN Suska		
		Riau		
⑧	SDr	Pengaruh Kebudayaan Sekolah		chodi
		dan Keteladanan guru -		Jah Nasution
9		Terhadap Karakter Siswa &		
		MA Hahansih Pekanbaru		
10				
⑪	SDr	Pendidikan Inkuisi dalam A		Jumasri
12		Perspektif pendidikan Islam		
13				
14				
15				

Pekanbaru, 27 JUNI 2019
Direktur,

Prof. Dr. H. Afrizal M, MA
NIP. 19591015 198903 1 001

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar



**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA
NIM
PROGRAM
PRODI
KONSENTRASI

HAMSRI YAMAIDI
PASCA SARJANA
PAI
MPI

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PAI AF SEKRETARIS	KET
①	Kamis	Aktif learning dalam pembelajaran PAI Pengembangan Model Pembelajaran Kooperatif dalam Mata pelajaran SKI Materi Khulata urrasyidin		Sariwati
2	27-06-19			
3				
4				
⑤		Pengaruh Kecerdasan Verbal Linguistik dan Kecerdasan Inter Personal pada Metode Tjg saw dalam proses pembelajaran PAI		Juhro Hasib
6		Terhadap Keaktifan Belajar Siswa di SMP di Kecamatan pada ng Bolaka		
7				
8				
9				
⑩		Pengaruh Pendidikan Multikultural dalam pendidikan Agama Islam dan Interaksi sosial Siswa di SMP se Kec. Batang Samud Inhu		Masfufatul Hikmah
11				
12				
13				
14				
15				

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru,
Direktur,

20...

Prof. Dr. Afrizal, M, MA
NIP. 19591015 198903 1 001

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : HANSYI YAMAIDI
NIM : 21790115 859
PROGRAM : PASCA SARJANA
PRODI : PAI
KONSENTRASI : MPI

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PAI AF SEKRETARIS	KET
1	JUMAT	Pengaruh Manajemen Ke Arisan dan supervisi kepala sekolah		Musir
2	28-06-2018	Terhadap kinerja guru di sekolah Menengah pertama Negeri ar		
3		Tambang Kecamatan tambang		
4	- - -	Peran kepala sekolah dalam meningkatkan daya saing dan mutu pendidikan (studi kasus di Madrasah Tsanawiyah Darul Sakinah Kecamatan 13 Koto Kampar)		Zamra
5				
6				
7				
8	- - -	Manajemen KH. Angku Mudo - Jamarin dalam pengembangan Pendidikan di pondok pesantren Selekh Burhanuddin Kuntur Kecamatan Kampar Kiri - Kabupaten Kampar.		Hamsyi Yamaidi
9				
10				
11				
12		Pengaruh Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kepuasan kerja guru di Madrasah Tsanawiyah Kecamatan perhentian Raja		Husnidar
13				
14				
15				

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru,
Direktur,

20...

Prof. Dr. Afrizal, M, MA
NIP. 19591015 198903 1 001

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI *

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing / Promotor	Keterangan
1.	26/10/19	Latar belakang & Teori		
2.	4/11/19	Instrumen penelitian		
3.	9/12/19	Penyajian data kualitatif		
4.	13/12/19	Analisis Data Kuantitatif		
5.	17/12/19	Analisis Data dan kesimpulan		
6.	20/12/19	Ace		

Catatan :

*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 20-12-2019

Pembimbing I / Promotor

Dr. Idris M. Sidi

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI *

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing / Co Promotor	Keterangan
1.		Wawancara		
2.		Abstrak		
3.		Referensi		
4.		Order		
5.		Penyusunan Bab 1 & 2		
6.		Wawancara		

Catatan :

*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 20-12-2019

Pembimbing II / Co Promotor

Dr. Idris M. Sidi



LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU
مركز ترقية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية



SERTIFIKAT
ARABIC PROFICIENCY TEST

DIBERIKAN KEPADA

Hamsyi Yamaldi

Nomor ID : 21790115859

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Tanggal Lahir : 05 Mei 1973

بيان النتائج لاختبار اللغة العربية لمعرفة الكفاءة اللغوية

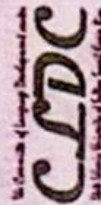
الاستماع : 42

القواعد : 40

القرأة : 45

النتيجة : 423

Berlaku Hingga : 15 September 2021



*Arabic Proficiency Test® Certificate Provided by
 Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.
 The scores and information presented in this score report are approved.
 Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004 HP. 0852 7144 0823
 Email : info@pusat-bahasa.info Website : pusat-bahasa.info*



Muhyudin Syukri, M. Ag

The Head of Language Development Center

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



مركز ترقية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name : Hamsyi Yamaidi
ID Number : 21790115859
Date of Birth : May 05, 1974
Sex : Male
Test Form : Paper Based Test

Achieved the following scores on the

English Proficiency Test

Listening Comprehension : 68
Structure & Written Expressions : 68
Reading Comprehension : 58
Overall Score : 647

Expired Date : July 14, 2021



The Head of Language Development Center



English Proficiency Test® Certificate Provided by
Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.
The scores and information presented in this score report are approved.
Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004
HP : 0852 7144 0823 Fax. (0761) 859832
Email : info@pusat-bahasa.info Website : pusat-bahasa.info

Mahyudin Syukri, M. Ag
NIP. 19740421 200604 1 003

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



مركز ترقية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name : Hamsyi Yamaidi
ID Number : 21790115859
Date of Birth : May 05, 1974
Sex : Male
Test Form : Paper Based Test

Achieved the following scores on the

English Proficiency Test

Listening Comprehension : 68
Structure & Written Expressions : 68
Reading Comprehension : 58
Overall Score : 647

Expired Date : July 14, 2021



The Head of Language Development Center

Mahyudin Syukri

Mahyudin Syukri, M. Ag
NIP. 19740421 200604 1 003

English Proficiency Test® Certificate Provided by
Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.

The scores and information presented in this score report are approved.

Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004

HP : 0852 7144 0823 Fax. (0761) 858832

Email : info@pusat-bahasa.info Website : pusat-bahasa.info



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



معهد شيخ برهان الدين للتربية الاسلامية

PONDOK PESANTREN SYEKH BURHANUDDIN KUNTU
PENDIDIKAN DINIYAH WUSTHA (MTS) DAN 'ULYA (MA)

AKREDITASI A

NOMOR PIAGAM : Kd.04.02/03/PP.00.7/WD.W/06/2016. NSP. 510314010036. NPSN. 69930086

Alamat : Jl.Pesantren No.11 Kuntu Darussalam Kec.Kampar Kiri Kabupaten Kampar-Riau. Pos.28371



SURAT REKOMENDASI PELAKSANAAN KEGIATAN RISET

Nomor : PPs/Pimp/II/2020/011

Pimpinan Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu setelah mempelajari surat Kepala Subbagian Tata Usaha Kementrian Agama nomor : B-191/KK.04.4/OT.00/01/2020 dengan ini memberikan surat keterangan kepada:

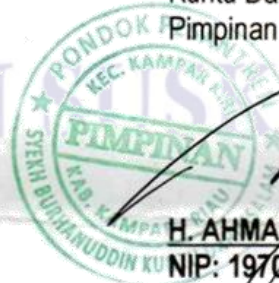
- | | |
|---------------------|---|
| 1. Nama | : HAMSUY YAMAIDI |
| 2. NIM | : 21790115859 |
| 3. Universitas | : UIN SUSKA RIAU |
| 4. Program Studi | : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM |
| 5. Konsentrasi | : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM |
| 6. Jenjang | : S2 |
| 7. Alamat | : PEKANBARU |
| 8. Judul Penelitian | : MANAJEMEN STRATEGIS PONDOK PESANTREN SYEKH BURHANUDDIN KUNTU KECAMATAN KAMPAR KIRI KABUPATEN KAMPAR DALAM PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ISLAM |
| 9. Lokasi | : PONDOK PESANTREN SYEKH BURHANUDDIN KUNTU KECAMATAN KAMPAR KIRI KABUPATEN KAMPAR |

Bahwa yang bersangkutan diatas telah melaksanakan kegiatan Riset di Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu terhitung tanggal 1 Nopember 2019 - selesai.

Demikian surat keterangan ini diberikan, agar digunakan bila mana perlu.

Kuntu Darussalam, 14 Februari 2020

Pimpinan PPs. Burhanuddin Kuntu



H. AHMAD JUNAIDI JAMARIN
NIP: 1970 0115201405 1001

Surat Undang-Undang

Surat Keterangan

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Surat Undang-Undang

Surat Keterangan

Surat Keterangan

Surat Keterangan



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

